

**ANALISIS PENGARUH KDRAMA DAN KPOP TERHADAP
CARA BERBUSANA MAHASISWA MUSLIMAH DI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

DINDA CANDRA DEWI

20422001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2025

**ANALISIS PENGARUH KDRAMA DAN KPOP TERHADAP
CARA BERBUSANA MAHASISWA MUSLIMAH DI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

DINDA CANDRA DEWI

20422001

Pembimbing:

Mir'atun Nur Arifah, S. Pd. I., M.Pd. I

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : DINDA CANDRA DEWI
Nim : 20422001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Kdrama dan Kpop Terhadap Cara Berbusana
Mahasiswa Muslimah di Universitas Islam Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 06 Maret 2025

Yang Menyatakan,


Dinda Candra Dewi

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiail@uii.ac.id
W. fiail.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 2 Juli 2025
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Kdrama dan Kpop terhadap Cara Berbusana Mahasiswa Muslimah di Universitas Islam Indonesia
Disusun oleh : DINDA CANDRA DEWI
Nomor Mahasiswa : 20422001

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I (.....)
Penguji I : Edi Safitri, S.Ag, MSI (.....)
Penguji II : Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd. (.....)



NOTA DINAS

Yogyakarta, 6 Ramadhan 1446 H
06 Maret 2025 M

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1564/Dek/60/DAATI/FIAI/XI/2024 tanggal: 26 November 2024 M, 24 Jumadil Awal 1446 H. Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama : DINDA CANDRA DEWI
NIM : 20422001
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2024/2025
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kdrama dan Kpop Terhadap Cara Berbusana Mahasiswa Muslimah di Universitas Islam Indonesia

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.
Dosen Pembimbing,



Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : DINDA CANDRA DEWI
NIM : 20422001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Kdrama dan Kpop Terhadap Cara Berbusana Mahasiswa Muslimah di Universitas Islam Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti Munaqasah Skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 06 Maret 2025

Dosen Pembimbing,



Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I

MOTTO

إِنَّ خَيْرَكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

*"Sesungguhnya orang-orang terbaik di antara kalian adalah yang paling baik akhlaknya."*¹

"Pakaian adalah cerminan diri, pilihlah yang terbaik."

¹ Habibah, S. (2015). Akhlak dan etika dalam islam. *Jurnal pesona dasar*, 1(2).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan limpahan karunia, rahmat, hidayah, dan ridho-Nya sehingga setelah melakukan perjalanan yang cukup panjang dan penuh dengan perjuangan akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) ini dengan baik dan lancar hingga selesai. Tidak lupa sholawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. karena berkat dakwah dan perjuangan dari-Nya kita bisa merasakan nikmat Islam hingga akhir zaman nanti. Dengan begitu skripsi ini akan aku persembahkan kepada:

Terutama dan teristimewa penulis ucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua Bapak Wartaya dan Ibu Surtiah, yang selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini hingga akhir serta tidak lupa doa yang selalu di langitkan demi kemudahan dan kelancaran untuk peneliti dalam menjalankan dan menyelesaikan perkuliahan. Terimakasih juga untuk kedua saudara peneliti mba Berlina Citra Kusuma dan adik Angger Tri Mukti yang selalu memberikan bantuan support dan semangat tanpa henti hingga akhir.

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Kdrama dan Kpop Terhadap Cara Berbusana Mahasiswa Muslimah di Universitas Islam Indonesia

Oleh

Dinda Candra Dewi

Perkembangan zaman yang dipengaruhi oleh globalisasi semakin maju dan berkembang membawa pengaruh di berbagai bidang. Seperti masuknya budaya Korea Selatan (Kdrama dan Kpop). Masuknya Kdrama dan Kpop memberikan gambaran atau contoh menarik dalam berpenampilan khususnya pada busana. Tentu para penggemar tidak asing dengan busana ala Korean style atau seperti fashion yang digunakan para idol Kdrama/Kpop. Tidak jarang para penggemar memiliki minat untuk menggunakan dan mengikuti fashion busana tersebut. Dengan demikian tujuan penelitian ini dibuat yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kdrama dan Kpop terhadap cara berbusana mahasiswa muslimah di Universitas Islam Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian yaitu mahasiswa muslimah di Universitas Islam Indonesia. Objek dalam penelitian berupa analisis pengaruh Kdrama dan Kpop terhadap cara berbusana mahasiswa muslimah di Universitas Islam Indonesia, dengan teknik penentuan infoman menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik, dan analisis data meliputi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) tidak sedikit mahasiswi penggemar menjadi terinspirasi, kemudian memunculkan ide dan kreativitas dalam berbusana ala style Korea (Kdrama dan Kpop). 2) tidak sedikit pula para penggemar melakukan imitasi (meniru) busana. 3) menggunakan busana ala style Korea namun tetap menerapkan adab dan ketentuan berbusana.

Kata Kunci: Berbusana, Kdrama & Kpop, Mahasiswa muslimah

ABSTRACT

Analysis of the Influence of Kdrama and Kpop on the Dress of Muslim Women Students at the Islamic University of Indonesia

By

Dinda Candra Dewi

The development of the era influenced by globalization is increasingly advanced and developing, bringing influence in various fields. Such as the entry of South Korean culture (Kdrama and Kpop). The entry of Kdrama and Kpop provides an interesting picture or example in appearance, especially in fashion. Of course, fans are familiar with Korean style clothing or fashion worn by Kdrama/Kpop idols. It is not uncommon for fans to have an interest in using and following the fashion. Thus, the purpose of this study was to determine how Kdrama and Kpop influence the way Muslim students dress at the Islamic University of Indonesia.

This study uses a qualitative approach with a descriptive approach. The informants of the study were Muslim students at the Islamic University of Indonesia. The object of the study was an analysis of the influence of Kdrama and Kpop on the way Muslim students dress at the Islamic University of Indonesia, with the informant determination technique using purposive sampling. Data collection techniques used are interviews, observations and documentation. Data validity uses triangulation techniques, and data analysis includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: 1) not a few female fans are inspired, then come up with ideas and creativity in dressing in Korean style (Kdrama and Kpop). 2) not a few fans also imitate (copy) clothing. 3) use Korean style clothing but still apply manners and dress regulations.

Keywords: *Fashion, Kdrama & Kpop, Muslim students*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT. tuhan pencipta semesta alam. Hanya kepada-Nya kami memohon dan meminta pertolongan urusan dunia dan agama. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Rasul kita yaitu Nabi Muhammad SAW, beserta segenap keluarga para sahabat dan umat-Nya. Alhamdulillah atas berkat Rahmat Allah SWT. yang maha kuasa, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian berjudul **“Analisis Pengaruh Kdrama dan Kpop Terhadap Cara Berpakaian Mahasiswa Muslimah di Universitas Islam Indonesia”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu sebagai mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Anton Priyono Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah tulus ikhlas meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dengan sepenuh hati dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
5. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Muhammad Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan dari awal perkuliahan hingga akhir.
7. Kepada seluruh narasumber baik Widia, Alya, Fanis, dan Flora yang telah tulus ikhlas membantu dan memberikan informasi terkait masalah penelitian.
8. Kepada orang tua peneliti, Bapak Wartaya dan Ibu Surtiah yang selalu memberikan support, semangat, dukungan baik morat maupun material serta tak lupa ribuan doa yang selalu dipanjatkan demi kemudahan dan kelancaran studi penulis hingga selesai. Dan harapannya semoga dengan pencapaian ini dapat membanggakan keluarga khususnya kedua orang tua

peneliti.

9. Kepada saudaraku mba Berlina Citra Kusuma yang selalu memberikan bantuan support, dan semangat tiada henti dari awal hingga akhir. Dan untuk adik Angger Tri Mukti yang tidak kalah semangat dimana sebelum ini dia berjuang untuk sembuh melawan sakit namun tetap selalu memberikan support agar penulis semangat dalam menyelesaikan studi ini sampai akhir.
10. Kepada teman dan sahabat terdekat Mutiara, Widya, Charisma, Aliza, Hesti, Reinika, Asa, Azim, Devi, yang telah memberikan support, semangat dan motivasi kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2020.
12. Dan terima kasih banyak untuk diri peneliti sendiri, yang sudah berjuang hingga saat ini, berusaha keras demi menyelesaikan studi hingga akhir. Walaupun banyak hal tidak terduga terjadi namun kamu hebat, kamu bisa melalui semua dengan baik. Semua usaha dan kerja keras selama ini menjadi bukti bahwa ini merupakan suatu pencapaian yang patut dibanggakan.

Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kasih banyak kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, support, motivasi, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima adanya kritik

dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna atau memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Yogyakarta, 06 Maret 2025

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dinda Candra Dewi' with a stylized flourish at the end.

Dinda Candra Dewi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	iii
NOTA DINAS.....	v
REKOMENDASI PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Landasan Teori.....	17
1. Kdama dan Kpop	17
2. Berbusana	26
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	50
B. Tempat dan Lokasi penelitian	50
C. Informan Penelitian.....	51
D. Teknik penentuan Informan	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Keabsahan Data.....	55
G. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	58
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2 1 Model Busana Overall Dress</i>	<i>30</i>
<i>Gambar 2 2 Model Busana Oversize Denim Jacket</i>	<i>31</i>
<i>Gambar 2 3 Model Busana Statement Blazer</i>	<i>31</i>
<i>Gambar 2 4 Model Busana Kardigan Rajut</i>	<i>32</i>
<i>Gambar 2 5 Model Busana Vest</i>	<i>32</i>
<i>Gambar 2 6 Model Busana Oversize</i>	<i>33</i>
<i>Gambar 2 7 Model Busana Sweater</i>	<i>33</i>
<i>Gambar 2 8 Model Busana Blouse</i>	<i>34</i>
<i>Gambar 3 1 Teknik Analisis Data Menurut Miles & Huberman</i>	<i>57</i>
<i>Gambar 4.1 Inspirasi Busana Ala Style Korea</i>	<i>70</i>
<i>Gambar 4.2 Inspirasi Busana Ala Style Korea</i>	<i>72</i>
<i>Gambar 4.3 Contoh Busana yang di Imitasi.....</i>	<i>77</i>
<i>Gambar 4.4 Contoh pengaplikasian busana ala style Korea oleh mahasiswa muslimah UII penggemar Kdrama dan Kpop.....</i>	<i>83</i>
<i>Gambar 4.5 & 4.6 Contoh pengaplikasian busana ala style Korea oleh mahasiswa muslimah UII penggemar Kdrama dan Kpop.....</i>	<i>87</i>
<i>Gambar 4.7 & 4.8 Contoh pengaplikasian busana ala style Korea oleh mahasiswa muslimah UII penggemar Kdrama dan Kpop.....</i>	<i>90</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman dari waktu ke waktu yang semakin maju dan berkembang membawa pengaruh di berbagai bidang dengan disertai dampak atau pengaruhnya tersendiri. Di era yang modern ini kita semakin mudah mengakses segala hal hanya dengan menggunakan internet. Disisi lain perkembangan zaman saat ini dipengaruhi pula dengan adanya globalisasi, yang membuat budaya-budaya dari luar negeri masuk ke dalam negara Indonesia. Berbagai budaya dari luar negeri dapat dengan mudah masuk ke Indonesia apalagi dengan adanya media komunikasi dengan bantuan internet. Saat ini budaya yang tengah ramai yaitu masuknya gelombang budaya Korea (Korean Wave atau hallyu). Dengan internet yang mudah diakses dan teknologi yang semakin canggih membuat budaya Korea (Korean Wave) menyebar di berbagai negara yang ada di benua seperti Eropa, Asia, Australia, America dan lain sebagainya. Dan Indonesia merupakan salah satu negara di Asia yang telah terkena dampak dari masuknya Korean Wave khususnya yang sedang marak di kalangan mahasiswa saat ini adalah music (Kpop), film (Kdrama), makanan, fashion, dan lain sebagainya.²

²Shitara Raudhotul Jannah, Zulfa Khoirunnisa, and Andhita Risko Faristiana. "Pengaruh korean wave dalam fashion style remaja indonesia." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama* 1.3 (2023): 11-20., hal 12

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penyuka atau penikmat Kdrama dan Kpop yang cukup banyak. Dimana Indonesia telah memasuki peringkat ke- 4 di dunia dengan jumlah penduduk terbanyak yang menyukai Kpop. Pada tahun 2019 Indonesia masuk pada peringkat ke 3 setelah Korea dan Thailand dengan jumlah terbanyak men- tweet artis kpop di akun twitter, sedangkan di platform lain yaitu Youtube, Indonesia memasuki peringkat ke 2 atas penayangan video-video Kpop.³ Kdrama atau drama Korea merupakan salah satu bentuk produksi berupa cerita yang menarik dengan kualitas produksi tinggi serta akting para idol atau artis yang begitu memukau. Drakor sendiri memiliki berbagai genre, yaitu komedi, romantis, sejarah, melodrama, misteri, fantasi dan lain sebagainya.⁴ Sedangkan kpop (Korean Pop) merupakan budaya dari Korea Selatan yang berupa musik berjenis pop, hiphop, rok, R&B dan lain sebagainya. Kpop biasanya terdiri dari, girlband, boyband maupun solois. Kpop sendiri memiliki dua komponen yaitu musik dan fashion.⁵ Saat ini masuknya Kdrama dan Kpop di Indonesia membuat berbagai kalangan dari anak sekolah, mahasiswa, karyawan, ibu rumah tangga dan lain sebagainya menyukai dan berminat untuk mengikutinya. Kendala bahasa bukan menjadi alasan untuk tidak mengikutinya, walaupun

³ Ibid

⁴ Vanessa Bernadette Louise, and Rizqi Muttaqin. "DAMPAK DRAMA KOREA SEBAGAI MEDIA PROMOSI PRODUK KECANTIKAN TERHADAP PASAR DI INDONESIA." *Media Bina Ilmiah* 18.12 (2024): 3273-3280., hal 3273

⁵ Syafril Alam, and Ansgrasia Jenifer Nyarimun. "Musik K-Pop sebagai Alat Diplomasi dalam Soft Power Korea Selatan." *Jurnal International & Diplomacy Universitas Satya Negara Indonesia* 3.1 (2017): 75-100., hal 76

banyak penggemar yang tidak memahami bahasa Korea namun mereka tetap enjoy dan senang untuk selalu menonton Kdrama dan mendengarkan music Kpop. Namun disisi lain terdapat pula para penggemar yang memiliki niat cukup tinggi untuk mempelajari bahasa Korea dengan tujuan agar bisa memahami idola mereka saat berkomunikasi, atau hanya sekedar paham terkait lagu atau drama yang sedang di saksikan. Selain tertarik dengan bahasanya, tidak sedikit juga penggemar yang menyukai serta memiliki minat yang cukup tinggi dengan fashion atau busana yang digunakan oleh para idola mereka di Kdrama maupun dalam grup Kpop.

Masuknya budaya Korea di Indonesia khususnya Kdrama dan Kpop memberikan suatu gambaran atau contoh yang menarik dalam hal berpenampilan khususnya pada busana. Banyak para penggemar terinspirasi atau tertarik dengan busana yang sama dengan idol mereka di dalam Kdrama maupun Kpop itu sendiri.⁶ Dengan adanya elektronik seperti handphone dan media sosial baik Instagram, tweeter, dan lain sebagainya mempengaruhi masuknya fashion Korea dengan sangat mudah. Fashion yang digunakan oleh para aktor dalam Kdrama maupun idol Kpop sudah sangat mempengaruhi perkembangan fashion terutama di kalangan para penggemar bahkan banyak non fans atau bukan penggemar yang ikut terpengaruh.⁷ Tidak sedikit juga para muslimah yang

⁶ Ega Divya. "Perilaku Komunikasi Fanboy Girlband Korea." *Journal Of Social And Political Science* 1.1 (2024): 54-64., hal 5

⁷ Muhaditia, Putri Chindy Narawati, and Rebecca Yemima Lisnawaty. "Pengaruh Korean Waves Terhadap Fashion Remaja Indonesia." *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humaniora* 1.01 (2022): 138-153., hal 142-143

terpengaruh menggunakan dan mengikuti cara busana kpop style. Jika dilihat tentu hal ini akan membawa dampak karena para muslimah menjadi lebih terfokus pada tren fashion yang sama dengan idola mereka gunakan tanpa memperhatikan adab berpakaian yang seharusnya diterapkan.

Di berbagai kota Indonesia salah satunya Yogyakarta, kota ini merupakan salah satu kota yang terkena pengaruh dari masuk dan berkembangnya Korean wave khususnya Kdrama dan Kpop dengan membawa dampak dalam berkembangnya fashion Korea. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan untuk para mahasiswa di Yogyakarta terkhusus mahasiswa muslimah Universitas Islam Indonesia terkena pengaruh dari Kdrama dan Kpop. Dari observasi yang telah dilakukan sebelumnya ditemukan sedikit banyak mahasiswa muslimah yang menyukai serta mengikuti Kdrama dan Kpop mereka mengisi waktu luang dan untuk menghilangkan jenuh dengan berjam- jam bahkan seharian di dalam kos atau kamar hanya untuk menyaksikan Kdrama ataupun musik Kpop. Mereka biasanya menonton Kdrama maupun Kpop melalui laptop, netbook atau dengan handphone. Tidak hanya itu saja jika dilihat dari lingkungan kampus tidak sedikit para mahasiswa muslimah yang memadukan busana mereka seperti fashion Korean style, contoh memadukan kemeja dengan vest dan bawahan rok atau celana kulot. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk pengaruh dari Kdrama dan Kpop terhadap busana yang dikenakan oleh para mahasiswa muslimah di

Universitas Islam Indonesia.

Berdasarkan pemaparan diatas maka, maksud dari pada penelitian ini karena peneliti ingin mengamati dan membahas lebih lanjut mengenai pengaruh dari Kdrama dan Kpop terhadap cara berbusana, dengan judul penelitian **“Analisis Pengaruh Kdrama dan Kpop Terhadap Cara Berbusana Mahasiswa Muslimah Universitas Islam Indonesia”**

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh Kdrama dan Kpop terhadap cara berbusana mahasiswa muslimah di Universitas Islam Indonesia.

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana pengaruh Kdrama dan Kpop terhadap cara berbusana mahasiswa muslimah di Universitas Islam Indonesia?
- b. Bagaimana cara mahasiswa muslimah di Universitas Islam Indonesia mengaplikasikan busananya sehingga bisa menggunakan busana ala fashion Korea namun tetap sesuai dengan ketentuan syariat?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang diangkat, maka tujuan penulisan skripsi ini sesuai dengan pembahasan dan perumusan

masalah yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh dari Kdrama dan Kpop terhadap cara berpakaian mahasiswa muslimah di Universitas Islam Indonesia.
- b. Untuk mendeskripsikan bagaimana mahasiswa muslimah Universitas Islam Indonesia mengaplikasikan busananya sehingga bisa menggunakan busana ala fashion Korea namun tetap sesuai dengan ketentuan syariat.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik bersifat teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas bagi penulis serta dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan bagi para pembaca.

b. Secara Praktis

Kegunaan penelitian ini secara praktis yaitu guna mengetahui pengaruh dari Kdrama dan Kpop terhadap cara berbusana mahasiswa muslimah di Universitas Islam Indonesia.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika merupakan suatu susunan dan pembahasan yang menjadi isi dari penelitian. Sistematika pembahasan terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topik berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan

hasil dari analisis data. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bab, yaitu sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Kedudukan dan fungsi dari bab ini yaitu sebagai landasan dasar masalah dan tujuan dilakukannya penelitian.
2. Bab II Kajian Pustaka, bab ini membahas mengenai kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian. Kedudukan atau fungsi dari bab ini adalah sebagai landasan teori yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Bab III Metode Penelitian, bab ini membahas mengenai metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian. Kedudukan dan fungsi dari bab ini sebagai landasan metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian.
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan, bab ini membahas tentang hasil dari penelitian.
5. Bab V Penutup, bab ini merupakan bagian terakhir dari skripsi yang di dalamnya berisi dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka berisikan ulasan tentang beberapa literasi seperti berupa jurnal, skripsi, artikel, dan hasil riset, guna menunjang penelitian ini, sehingga peneliti dapat mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya yang dinilai relevan dengan topik yang diteliti. Berikut beberapa kutipan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya:

1. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen, milik Shintara Rudhotul Jannah, dkk tahun 2023 yang berjudul "*Pengaruh Korean Wave Dalam Fashion Style Pada Remaja Di Indonesia*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Korean Wave terhadap Fashion Style remaja di Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah Metode Kualitatif dengan menggunakan media Google form yang disebarakan kepada komunitas dance cover.⁸ Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada fokus dan subjek penelitian. Dimana penelitian tersebut berfokus pada pengaruh Korean Wave, sedangkan pada penelitian yang diteliti peneliti hanya berfokus pada pengaruh Kdrama dan Kpop. Kemudian subjek penelitian

⁸ Shitara Raudhotul Jannah, Zulfa Khoirunnisa, and Andhita Risko Faristiana. "Pengaruh korean wave dalam fashion style remaja indonesia." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama* 1.3 (2023): 11-20., hal 1

sebelumnya yaitu remaja di Indonesia, sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti subjeknya adalah mahasiswa muslimah di Universitas Islam Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Korean Wave membawa pengaruh terhadap fashion style remaja di Indonesia.

2. Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial, milik Aspa Pandu Winata, dkk tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Kebudayaan Kpop Terhadap Mode Pakaian Remaja di Ponorogo”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat kuesioner menggunakan Google Form yang dibagikan kepada remaja di Ponorogo sebagai responden.⁹ Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada fokus dan subjek penelitian. Penelitian tersebut hanya berfokus pada pengaruh kebudayaan Kpop, sedangkan pada penelitian yang diteliti oleh peneliti berfokus pada pengaruh Kdrama dan Kpop. Sedangkan untuk subjek penelitian yang digunakan pada penelitian sebelumnya tertuju pada remaja di Ponorogo, sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti subjeknya adalah mahasiswa muslimah di Universitas Islam Indonesia. Hasil dari penelitian sebelumnya yaitu secara keseluruhan, kebudayaan Kpop membawa banyak pengaruh

⁹ Apsa Pandu Winata, Ady Bagoes Jagat Satria Vandea, and Andhita Risiko Faristiana. "Pengaruh Kebudayaan K-Pop Terhadap Mode Pakaian Remaja Di Ponorogo." *Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial* 1.1 (2023): 59-72., hal 1

terhadap mode pakaian remaja di Ponorogo dan telah menjadi tren yang populer.

3. Jurnal Pendidikan, Seni, Sains, dan Sosiasl Humanioral, yang disusun oleh Muhaditia, dkk tahun 2022 berjudul “Pengaruh Korean Waves Terhadap Fashion Remaja Indonesia”. Metode dalam penelitian ini berupa penelitian kualitatif dimana penulis memperoleh data berupa sumber yang relevan seperti buku, jurnal, dan artikel berita yang terkait dengan budaya trend fashion korea.¹⁰ Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada fokus dan subjek penelitian. Penelitian tersebut berfokus pada pengaruh Korean waves, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada pengaruh Kdrama dan Kpop nya. Selanjutnya pada subjek penelitian sebelumnya adalah fashion remaja di Indonesia, sedangkan untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada busana mahasiswa muslimah di Universitas Islam Indonesia. Hasil dari penelitian sebelumnya menyatakan bahwa fashion dianggap para remaja untuk komunikasi, karena gaya busana yang mereka pakai menggambarkan jati diri mereka yang menggunakan. Fashion korea lebih mempengaruhi fashion remaja di Indonesia karena perpaduan antara warna dan struktur tubuh remaja Indonesia sangat

¹⁰ Muhaditia, Putri Chindy Narawati, and Rebecca Yemima Lisnawaty. "Pengaruh Korean Waves Terhadap Fashion Remaja Indonesia." *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humaniora* 1.01 (2022): 138-153., hal 1

unik dengan fashion korea yang dinilai memiliki warna cerah, model yang menarik serta variasi warna yang bagus.

4. Skripsi milik Siti Kartika Ade G tahun, masiswa D3 Bahasa Korea Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Drama Korea Terhadap Fashion Mahasiswa D3 Bahasa Korea Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada”. Tujuan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui pengaruh drama korea terhadap fashion mahasiswa D3 Bahasa Korea dan juga dampak positif dan dampak negatif dari pengaruh drama korea terhadap fashion mahasiswa D3 Bahasa Korea UGM. Metode yang digunakan dalam Tugas Akhir ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang pada pelaksanaannya penulis melakukan survei atau observasi langsung kepada mahasiswa D3 Bahasa Korea Universitas Gadjah Mada angkatan 2017 & 2018 sebanyak 25 responden yang diambil secara acak.¹¹ Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pada fokus dan subjek penelitian. Penelitian tersebut berfokus pada pengaruh Drama Korea terhadap Fashion, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada pengaruh kdrama dan kpop terhadap cara berbusana.

¹¹ Siti Kartika Ade G, “Pengaruh Drama Korea Terhadap Fashion Mahasiswa D3 Bahasa Korea Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada”, Skripsi, Yogyakarta:UGM, 2018,

Kemudian pada subjek penelitian sebelumnya adalah mahasiswa D3 Bahasa Korea sekolah vokasi Universitas Gadjah Mada, sedangkan subjek penelitian yang dilakukan peneliti adalah mahasiswa muslimah Universitas Islam Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dampak positif dan negatif, dampak positif dari keterlibatan drama korea adalah merasa terpacu untuk lebih kreatif dalam memadu gaya fashion, lebih percaya diri, pengetahuan fashion bertambah dan semakin kreatif. Dan membawa dampak negatifnya adalah menjadi lebih konsumtif dan boros dalam keuangan.

5. Jurnal dari Universitas Indonesia yang disusun oleh Larashinta Anindra Shafara dan Fadhila Hasby tahun 2017 dengan judul “Pengaruh hallyu terhadap gaya berpakaian mahasiswa bahasa dan kebudayaan Korea Universitas Indonesia angkatan 2013”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh hallyu terhadap gaya berpakaian mahasiswa BKK UI angkatan 13. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi, serta studi kepustakaan.¹² Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada fokus dan subjek penelitian. Penelitian tersebut berfokus pada pengaruh

¹² Larashints Anindra Shafara dan fadhila Hasbi, “Pengaruh hallyu terhadap gaya berpakaian mahasiswa bahasa dan kebudayaan Korea Universitas Indonesia angkatan 2013” UI, 2017., hal. 1

hallyu terhadap gaya berpakaian, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada pengaruh Kdrama dan Kpop terhadap cara berbusana. Selanjutnya subjek penelitian sebelumnya yaitu mahasiswa bahasa dan kebudayaan Korea Universitas Indonesia Angkatan 2013, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti subjeknya adalah mahasiswa muslimah Universitas Islam Indonesia. Hasil dari penelitian sebelumnya menyatakan bahwa gaya berpakaian mahasiswa terpengaruh oleh tren fashion Korea sebagai kiblat dari adanya proses interaksi dengan budaya Korea.

6. Jurnal yang disusun oleh Windy dkk tahun 2023 berjudul “Analisis Peningkatan Kemampuan Public Speaking Dari Menonton K-drama Bagi Siswa SMA Negeri No 09 Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kemampuan Public speaking siswi sebelum menonton k-drama, Mengapa Siswi SMA N 09 Palembang tersebut menyukai k-dram, dan adakah dampaknya dari menonton k-drama terhadap kemampuan Public Speaking siswi. Pada Penelitian ini. Metode Penelitian Menggunakan Penelitian Kualitatif yang penulis gunakan yaitu penelitian Kualitatif Deskriptif. Subjek dalam Penelitian ini adalah Siswi SMA N 09 Palembang teknik pengumpulan data terdiri dari

Observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹³ Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada fokus dan subjek penelitian. Penelitian ini berfokus pada analisis peningkatan kemampuan public speaking dari menonton K-drama, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada analisis pengaruh Kdrama dan Kpop terhadap cara berbusana. Kemudian untuk subjek penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah siswi SMA Negeri No 09 Palembang, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti subjeknya adalah mahasiswa muslimah Universitas Islam Indonesia. Hasil dari penelitian sebelumnya menyatakan bahwa Kemampuan Public speaking siswi sebelum menonton Kdrama biasa saja, namun setelah menonton terdapat peningkatan dan ada pula yang tetap bisa saja.

7. Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, yang dibuat oleh Afaf Zakiyah Z dkk. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2022 dengan judul jurnal “Fenomena Pergeseran Nilai-Nilai Religius Mahasiswa PAI UIN Malang Akibat Korean Wave (K-Pop dan K-drama)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena pergeseran nilai-nilai religius akibat Korean Wave,

¹³ Achmad Syarifudin. "Analisis Peningkatan Kemampuan Public Speaking Dari Menonton K-Drama Bagi Siswi SMA Negeri No 09 Palembang." *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)* 3.1 (2023): 153- 159., hal. 1

khususnya K-Pop dan K-Drama. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Malang dengan kategori usia 18 sampai 21 tahun.¹⁴ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada fokus dan subjek penelitian. Penelitian ini berfokus pada fenomena pergeseran nilai-nilai religius akibat Korean wave (K-pop dan K-drama), sedangkan fokus penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah terkait pengaruh Kdrama dan Kpop terhadap cara berbusana. Kemudian penelitian ini subjeknya pada mahasiswa PAI UIN Malang, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti subjeknya adalah Mahasiswa Muslimah di Universitas Islam Indonesia. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa subjek mahasiswa mengalami penurunan religiusitas, antara intensitas mengkaji agama teralihkan dengan intensitas menyaksikan konten Korea hingga menunda sholat demi menonton konser Idola dan Kdrama, lebih tertarik untuk mempelajari Sejarah budaya Korea daripada Sejarah kebudayaan Islam, lebih menghafal lagu Korea dari pada lagu-lagu Islami, dan lebih tertarik belajar bahasa Korea dari pada belajar bahasa Arab.

¹⁴ Afaf Zakiyah, Z., Naflah Rifqi, and Rohmatul Azizah Zaituni. "FENOMENA PERGESERAN NILAI–NILAI RELIGIUS MAHASISWA PAI UIN MALANG AKIBAT KOREAN WAVE (K-POP DAN K-DRAMA)." *Muta'alim Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (1):18-44 (2022), hal.1

8. Jurnal Indonesia Sosial Teknologi, Universitas Diponegoro yang dibuat oleh Arisya Sally Maghfira dkk tahun 2022, yang berjudul “Pengaruh Budaya K-pop Terhadap Kehidupan Mahasiswa Universitas Diponegoro”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh apa pengaruh yang ditimbulkan budaya K-Pop terhadap perilaku sosial mahasiswa Jurusan Bahasa Asing Terapan Universitas Diponegoro. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang didukung oleh sumber data primer yaitu wawancara kepada tujuh partisipan dan disertai dokumentasi kegiatan-kegiatan mereka seputar K-Pop.¹⁵ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada fokus dan subjek penelitian. Penelitian ini berfokus pada pengaruh budaya K-pop terhadap kehidupan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada pengaruh Kdrama dan Kpop terhadap cara berbusana. Kemudian penelitian ini subjeknya merupakan mahasiswa Universitas Diponegoro, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti subjeknya adalah mahasiswa muslimah di Universitas Islam Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kpop dapat membawa pengaruh pada gaya hidup Mahasiswa Universitas Diponegoro untuk belajar bahasa Korea, selain itu budaya K-pop juga membuat

¹⁵Maghfirah, Arisya Sally, Vega Anggrainika, and Yesi Dian Sari Br Sinaga. "PENGARUH BUDAYA K-POP TERHADAP KEHIDUPAN MAHASISWA UNIVERSITAS DIPONEGORO." *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 3.2 (2022).

mahasiswa menjadi lebih boros dalam menggunakan uang, contoh untuk membeli album.

B. Landasan Teori

1. Kdrama dan Kpop

a. Pengertian Kdrama dan Kpop

Sebelum membahas terkait pengertian Kdrama dan Kpop, perlu diketahui bahwa Kdrama dan Kpop merupakan bentuk dari budaya yang berasal dari Korea selatan, dimana sering disebut sebagai Korean Wave. Korean wave merupakan gelombang penyebaran budaya Korea Selatan melalui berbagai produk seperti drama, musik, makan, fashion, bahasa, dan sebagainya.

Kdrama (Drama Korea) adalah salah satu bentuk dari kebudayaan Korea Selatan yang berupa drama televisi bahasa Korea. Drama Korea sendiri telah ramai dan populer di seluruh Asia termasuk Indonesia. Drama Korea merupakan suatu cerita fiksi yang menggambarkan kehidupan masyarakat Korea. Pertama kali drama korea hadir di TV Indonesia adalah pada tayangan Indosiar tahun 2002 dengan judul drama Endless Love. Kemudian pada tahun 2011, terdapat sekitar 50 judul drakor tayang di Indonesia. Drama Korea merupakan miniseries yang memiliki jumlah episode cukup banyak, biasanya terdiri dari 12-32 episode, dan pada setiap episodenya berdurasi minimal 40 sampai 1 jam lebih sehingga sangat menguras waktu bagi para penonton drama ini. Bakat dan

penampilan para aktor dan aktris membuat banyak dari para penggemar terpikat dan tertarik untuk selalu menyaksikan. Selain itu Kdrama biasanya ditandai dengan kualitas produksi yang sangat baik.¹⁶

Sedangkan Kpop (Korean Pop) merupakan budaya dari Korea Selatan yang berupa musik berjenis pop, hiphop, rok, R&B dan lain sebagainya. Kpop biasanya terdiri dari, girlband, boyband maupun solois. Kpop sendiri memiliki dua komponen yaitu musik dan fashion.¹⁷ Untuk saat ini terdapat berbagai grup musik pop yang tengah marak di berbagai negara contohnya seperti EXO, NCT, BTS, Seventeen, Stray Kids, IKON, Aespa, Red Velvet, BlackPink, Twice dan lain sebagainya. Pada umumnya para grup ini memiliki jumlah anggota 4 sampai 12 member, selain grup terdapat solois seperti penyanyi IU, BOA, dan lainnya, para grup atau solois idol ini dibentuk oleh suatu agensi entertainment Korea Selatan. Di sisi lain Kpop pastinya memiliki penggemar yang cukup banyak, dan pada setiap grup pasti memiliki fandom atau komunitas tersendiri contohnya EXO dengan fandom EXO-L, NCT dengan fandom NCTzen, dan lain sebagainya.

¹⁶ Diana Annisa Fitri, "Pengaruh Drama Korea Terhadap Karakter Mahasiswa PAI (Universitas Islam Negeri Intan Lampung)", Skripsi, Lampung: UIN Intan Lampung, 2019, hal. 10 -11

¹⁷ Syafril Alam, and Ansgasia Jenifer Nyarimun. "Musik K-Pop sebagai Alat Diplomasi dalam Soft Power Korea Selatan." *Jurnal International & Diplomacy Universitas Satya Negara Indonesia* 3.1 (2017): 75-100., hal 76

Masuk dan berkembangnya budaya Korea berupa Kdrama dan Kpop tentunya tidak dapat dipisahkan dari kemajuan media komunikasi atau media masa yang tengah marak saat ini. Dimana dengan adanya media komunikasi kita dapat dengan mudah mengakses konten-konten yang berhubungan langsung dengan Kdrama dan Kpop melalui social media baik berupa youtube, tiktok, Instagram, google, dan lain sebagainya. Dengan adanya media komunikasi berupa sosial media tentunya membawa dampak positif dan negatif bagi para penggunanya, dampak positif dari media komunikasi yaitu sebagai sumber pengetahuan, mencari inspirasi, dan lain sebagainya.¹⁸ Hal tersebutlah yang kemudian mempermudah para penggemar Kdram dan Kpop dalam mendukung para idolanya dengan cara menonton drama, music video, atau konten-konten yang berhubungan dengan arti yang mereka suka, karena dengan begitulah mereka menganggap bahwa hal tersebut merupakan salah satu cara untuk mensupport para artis.

b. Sejarah Perkembangan Kdrama dan Kpop di Indonesia

Awal berkembangnya Kdrama (drama Korea) dan Kpop (Korean Pop) di Indonesia diawali dengan masuknya gelombang budaya Korea (Hallyu) yang membawa berbagai jenis budaya khususnya Kdrama dan Kpop. Sebelum masuk ke Indonesia pengaruh Hallyu

¹⁸ Yuli Maulina, dkk. "Pengaruh Telekomunikasi Terhadap Gaya Berbusana Remaja Putri", Jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan kesejahteraan keluarga. Vo: 4. No. 2 (Mei 2019), hal. 51

pertama kali dirasakan oleh Republik Rakyat Tiongkok, dan kemudian diikuti oleh Jepang. Pada tahun 2002 pengaruh Hallyu mulai terasa di Indonesia ketika Piala Dunia Korea-Jepang digelar. Dimana secara aktif stasiun televisi Indonesia menayangkan beberapa drama Korea seperti *Endless Love* dan *Winter Sonata* yang saat itu berhasil mengambil perhatian para penonton Indonesia. Bahkan terhitung pada tahun 2011 telah mencapai sekitar 50 judul drama Korea yang tayang di stasiun TV swasta Indonesia dan bahkan terus meningkat setiap tahunnya. Yang berawal dimulai dengan munculnya CD musik dan drama Korea yang ditayangkan di tv, namun kemudian seiring dengan berjalannya waktu dan media yang semakin canggih membuat konten-konten terkait idol korea semakin mudah di akses hanya dengan melalui situs web melalui bantuan media komunikasi.¹⁹

Awal tahun 2000 an musik pop Korea (Kpop) mulai berkembang, di Jepang, pertama kali mengenal kpop melalui penyanyi Boa dengan lagu “Listen to My Heart”, dimana lagu tersebut telah mencapai posisi tertinggi di tangga lagu. Setelah Boa meraih kesuksesan kemudian diikuti berbagai artis Kpop seperti Super Junior, Shinee, 2NE1, dan lain sebagainya meraih kesuksesan di seluruh Asia. Budaya Korea yang masuk di Indonesia telah

¹⁹ Rafdinal Wahyu, Cahaya Juniarti, and Ica Ardianti, *PERKEMBANGAN HALLYU DI INDONESIA: Pemasaran Budaya Korea Selatan Melalui K-Drama Dan K-Pop*, 2023., hal 32

merajalela dalam beberapa tahun terakhir. Para penggemar rela untuk meluangkan waktu hingga berjam- jam guna mengakses konten-konten terkait idol mereka seperti, lagu, video musik, film, maupun drama.

Menurut survei KCC (Korea Creative Content Agency), menyatakan bahwa responden dari Indonesia sebagian besar sekitar 41,1% mengakses konten dari Korea Selatan mencapai waktu rata-rata 1-3 jam perhari. Meskipun banyak dari para penggemar yang tidak mahamari bahasa Korea baik penggemar dari Kdrama maupun Kpop, mereka tetap memiliki antusias yang cukup besar untuk tetapi menyaksikan konten-konten dari para idol mereka. Dari situ dapat dilihat bahwa antusias para penggemar sangatlah tinggi. Menanggapi hal tersebut, pemerintah Korea Selatan melakukan peningkatan dalam membuka lembaga pengajaran bahasa Korea di luar negeri termasuk di Indonesia, pada tahun 2016 menambah 200 lembaga.

Indonesia menempati peringkat ke-4 sebagai negara yang memiliki minat cukup tinggi terhadap hallyu pada tahun 2016. Bahkan setengah dari jumlah penduduk di Indonesia menyukai hal-hal yang berhubungan dengan Korea Selatan, baik musik, film, drama dan lain sebagainya.²⁰

²⁰ Ibid, hal. 33-37

c. Peran Pemerintah Korea

Park Gil-Sung, seorang profesor sosiologi dari Korea Selatan berpendapat bahwa Korea Selatan dulu sering dikaitkan dengan kemiskinan, perang Korea dan tempat Perindustrian. Tetapi semenjak adanya Gelombang Korea (Korean Wave/Hallyu), persepsi orang terkait Korea Selatan menjadi berubah menjadi negara yang terkenal dengan adanya Kebudayaan Pop, kuliner, dan produk yang luar biasa. Dapat dilihat faktanya sekarang terdapat banyak orang tertarik dengan budaya Korea. Hal ini tentunya membawa peluang besar untuk Korea Selatan guna mengembangkan negara dalam tatanan internasional.

Pada tahun 2016 tercatat pendapatan dari Kpop di pasar global mencapai jumlah 4,7 juta USD yang setara dengan 66,9 juta rupiah. Hal tersebut membawa pengaruh yang cukup besar pada perekonomian Korea Selatan. Kpop sendiri memiliki keunggulan di berbagai aspek seperti pengaturan musik yang menarik, kostum dan penampilan yang menarik, serta koreografi yang cantik dan lain sebagainya. Beberapa aspek tersebut membuat kebudayaan menjadi cepat tumbuh dan berkembang mempengaruhi para penikmat.

Kesuksesan Kpop ada karena peran pemerintah yang berhasil secara efektif menerapkan sistem perekonomian yang berdasar pada pengembangan yang sesuai dengan teori perekonomian.

Perkembangan Kpop yang signifikan tentunya tidak lepas dari peran pemerintah yang telah memaksimalkan dan konsisten untuk mengembangkan sumber daya penunjang, sumber daya manusia dan teknologi. Dalam menentukan sumber daya manusia pemerintah melibatkan aktor-aktor yang digunakan sebagai instrumen diplomasi.²¹

Pemerintah Korea Selatan melakukan pengalokasian dana hingga jutaan dolar guna membentuk kebudayaan yang memiliki satu bagian khusus untuk perkembangan Kpop. Dengan keseriusan yang dilakukan pemerintah tersebut maka tidak heran jika perkembangan Kpop semakin signifikan. Selain itu dalam mengembangkan aspek sumber daya manusia, pemerintah memilih tiga agensi/labur besar yaitu SM, YG, dan JYP entertainment untuk terus menggali potensi dan bakat yang dimiliki oleh para idola Kpop mereka. Hal tersebutlah yang hingga kini membuat Kpop berhasil mendunia. Saat ini Kpop telah memperlihatkan keberhasilannya yang tinggi di pasar musik yang mengedepankan tarian atau dance, mengalahkan industri musik Amerika Serikat.²²

Indonesia merupakan salah satu negara yang melakukan

²¹ Teguh Puja Pramadya, and Jusmalia Oktaviani. "Korean wave (hallyu) dan persepsi kaum muda di Indonesia: Peran media dan diplomasi publik Korea Selatan." *Insignia: Journal of International Relations* 8.1 (2021): 87-100., hal. 94

²² Teguh Puja Pramadya, and Jusmalia Oktaviani. "Korean wave (hallyu) dan persepsi kaum muda di Indonesia: Peran media dan diplomasi publik Korea Selatan." *Insignia: Journal of International Relations* 8.1 (2021): 87-100., hal. 95

hubungan diplomasi dengan Korea Selatan, dimana hubungan ini telah terjalin selama lebih dari 40 tahun an, hubungan ini telah terjalin dari September 1973. Hubungan antara Indonesia dan Korea Selatan selalu berusaha untuk meningkatkan kerjasama baik dalam bentuk bilateral, regional, maupun multilateral. Bahkan kedua negara ini telah sepakat untuk meningkatkan hubungan dan kerjasama berbagai bidang.²³

d. Dampak Kdrama dan Kpop

1) Dampak Postif Kdrama dan Kpop

Dampak positif dari Kdrama yaitu sebagai berikut:

- a) Belajar nilai kehidupan dan moral dari setiap cerita, contohnya yaitu warga Korea yang identic dengan rasa menghormati orang yang lebih tua, terlihat dari penggunaan bahasa yang digunakan lebih formal.
- b) Memiliki rasa empati yang tinggi. Kita dapat belajar dari karakter tokoh yaitu dengan cara memahami atau berempati dengan keadaan orang lain.
- c) Kaya akan informasi dan ilmu. Dari berbagai judul dan jenis genre Kdrama tentu akan memperoleh berbagai ilmu. Contohnya dari drama tema kedokteran tentu kita dapat belajar terkait kedokteran dsb.
- d) Memberikan inspirasi dalam berbusana, karena sering

²³ Fikri Aikal. "Analisis Hubungan Indonesia–Korea Selatan Melalui Korean Wave Pada Tahun 2019-2021." (2023). Hal. 23

kali busana yang digunakan para artis dalam drama sangat fashionable dan keren.

- e) Dapat membuka ide dan perspektif atau sudut pandang baru, karena dengan kita menonton tentu kita akan memperoleh ide dan perspektif atau sudut pandang baru.²⁴

Dampak positif dari Kpop sebagai berikut:

- a) Memperluas wawasan yang terkait bahasa asing yaitu bahasa Korea.
- b) Memberi motivasi, dengan cara belajar dari para idola/artis dalam berjuang meraih sukses.
- c) Memperluas sosialisasi dan lebih mandiri, karena dari penggemar kpop biasanya terdapat grup pertemanan yang cukup banyak.
- d) Dapat mempelajari budaya Korea

2) Dampak negatif Kdrama dan Kpop

Dampak negatif Kdramasebagai berikut:

- a) Generasi muda menjadi sering menyaksikan drama korea daripada film atau series dari Indonesia.
- b) Gaya hidupnya semakin mengikuti arah korea style

²⁴ Diana Annisa Fitri “Pengaruh Drama Korea Terhadap Karakter Mahasiswa PAI” (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hal. 21 -22

khususnya para generasi muda saat ini.

- c) Waktu terbuang sia-sia, karena untuk menghabiskan 1 episode Kdrama memerlukan waktu 1-2 jam

Dampak negatif Kpop sebagai berikut:

- a) Para generasi muda menjadi sering mendengarkan music Kpop dari pada mendengarkan music lokal dari Indonesia.
- b) Pengeluaran menjadi bertambah atau dapat dikatakan boros.
- c) Ketertarikan dengan budaya negara sendiri (budaya Indonesia) menjadi berkurang karena lebih mencintai dan tertarik untuk mengenal serta mempelajari budaya dari Korea Selatan.
- d) Mempengaruhi fashion para generasi muda dengan meniru cara berpenampilan dan berbusana.
- e) Para fans rela membolos bekerja dan sekolah untuk menonton konser para idola mereka.²⁵

2. Berbusana

a. Pengertian busana

²⁵Luthfita, Pengaruh Budaya Korea, <https://luthfitatianandayasin.wordpress.com/2017/10/15/pegaruh-budaya-korea-di-indonesia/> , diakses pada tanggal 6 Juni 2024

Manusia dalam menjalani kehidupan memiliki kebutuh primer atau kebutuhan pokok yang harus dipenuhi, yaitu papan, sandang pangan. Sandang atau yang sering disebut sebagai busana atau pakaian merupakan salah satu bentuk kebutuhan pokok (kebutuhan primer) bagi setiap manusia yang harus dipenuhi sehari-hari, karena kebutuhan ini berhubungan dengan akidah dan adab atau peradaban manusia. Pendapat lain menjelaskan bahwa pakaian merupakan suatu keharusan bagi muslim dan muslimah, karena pakaian merupakan suatu yang dapat melindungi dan sangat dibutuhkan demi Kesehatan. Dan pakaian merupakan penutup yang digunakan untuk menjaga atau melindungi manusia dari rasa malu apabila orang lain melihat. Pakaian adalah suatu hiasan yang sangat disukai oleh fitrah manusia tanpa adanya beban.²⁶

Dalam buku yang berjudul Adab Berpakaian dijelaskan bahwa diantara sekian banyak nikmat yang diberikan oleh Allah SWT, berpakaian merupakan salah satu nikmat terbesar yang diberikan untuk hamba-Nya. yang berfungsi sebagai menutup aurat, untuk melindungi diri dari panas, hujan dan dari hal yang merugikan selain itu saat ini fungsi pakaian juga semakin bervariasi salah satunya untuk keindahan.²⁷

²⁶ Syofrianisda. "Karakteristik Pakaian Wanita Muslimah dalam Tinjauan Al-Qur'an dan Hadis." *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya* 2.1 (2020): 91-105. Hal 92

²⁷ Syakih Amin bin Abdullah asy-Syaqawi, "Adab Berpakaian" (Islam House: 2014), hal 3

Seiring berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi, busana yang digunakan juga semakin bervariasi seperti kemeja, kaos, tunik, long dress, dan lain sebagainya. Di era yang semakin maju ini manusia tidak akan lepas dengan yang namanya fashion, baik dari masyarakat ekonomi kelas bawah hingga masyarakat kelas atas. Saat ini orang lebih mementingkan penampilan dan fashion dari pada perkembangan budaya lainnya.²⁸ Pada umumnya busana merupakan sebuah ungkapan ekspresi atau gambaran dari kepribadian seseorang. Perubahan model busana terjadi lebih cepat dibandingkan perubahan pada kebudayaan secara keseluruhan. Dan dalam dunia fashion atau busana istilah fashionable dan unfashionable sangatlah familiar, guna menjelaskan apakah orang mengikuti perkembangan model yang Tengah trend ataukah tidak.²⁹ Untuk saat ini busana yang sangat trend dan banyak diikuti oleh banyak orang adalah gaya berpakaian ala drama korea atau idol Kpop atau dapat dibilang sebagai Korean Style.

Korean style merupakan cara atau gaya berpakaian yang tren dikalangan masyarakat Korea dan berkiblat pada idol Korea. Keberadaan dan masuknya budaya korea dalam hal fashion

²⁸ Shitara Raudhotul Jannah, Zulfa Khoirunnisa, and Andhita Risko Faristiana, 'Pengaruh Korean Wave Dalam Fashion Style Remaja Indonesia', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama*, 1.3 (2023), 11–20 <<https://doi.org/10.59024/jipa.v1i3.219>>

²⁹ Maha, "TREND FASHION MUSLIM DI INDONESIA SAAT INI DAN KESESUAIANNYA DENGAN SYARIAT ISLAM." *Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economics Magazine)* 7.2 (2021): 224-236. Hal. 227

sangatlah diterima oleh masyarakat dari berbagai penjuru, baik dari yang muda hingga tua, khususnya kaum milenial baik pria ataupun wanita. Banyak orang bahkan orang-orang dari berbagai negara memiliki minat yang cukup besar untuk terinspirasi dan ingin menggunakan Korea style, karena pakaian ini dinilai sederhana, modern dan elegan. Indonesia merupakan salah satu negara yang menerima masuknya budaya dan fashion Korea dengan baik.

Busana atau fashion menjadi bagian dari salah satu hal yang tengah trend atau terkenal ketika membahas tentang budaya Korea. Tak hanya itu dengan semakin populernya Kdrama dan Kpop fashion Korea juga ikut berkembang dengan amat pesat. Saat ini fashion Korea merupakan salah satu trend yang tengah populer di semua kalangan khususnya kalangan remaja. Dimana busana Korea adalah busana yang dapat memberikan kesan kepada setiap penggunanya terlihat rapi, cantik, girly, anggun dan sebagainya. Girly dalam fashion Korea memiliki maksud pada keanggunan, kesegaran, dan feminitas. Beberapa khas busana korea yang terkesan girly memiliki ciri warna mulai dari pastel seperti, baby blue, lavender, pink, green, dimana warna-warna tersebut memiliki kesan yang feminin dan manis. Tak hanya itu busana dengan motif bunga yang memberi kesan menyenangkan dan ceria. Selain itu busana ala style Korea tentu memiliki berbagai model dan jenis yang sangat banyak seperti terdapat setelan dress atau rok yang menggambarkan

feminism dan gemas.³⁰ Berikut beberapa contoh busana atau pakaian ala Korea:³¹

1) Overall Dress



Gambar 2 1 Model Busana Overall Dress

Dress yang sering kali digunakan dan hits di kalangan oleh orang-orang Korea yaitu paduan overall dress dengan inner atau dengan t-shirt, dimana overall dress memiliki berbagai jenis model dan motif yang sangat bermacam-macam. Salah satu dress yang sangat diminati adalah dress dengan motif floral atau bunga-bunga. Dimana dress ini dinilai sangat elegan dan terlihat begitu feminim untuk para penggunanya. Dress ini sering keluar dan digunakan oleh masyarakat Korea ketika musim panas, sedangkan untuk orang Indonesia dapat sewaktu-waktu menggunakannya.

2) Overzice Danim Jacket

³⁰ Adinda Zulfa Rizkiyah, et al. "Peniruan Trend Korea Pada Gen Z." *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni* 2.3 (2024): 353-362., hal. 356

³¹ Ayu Lestari, —Anti Berlebihan, Ini 7 Gaya Fashion Korea Yang Cocok Kamu Pakai Di Indonesia! Beaitynesia, 2020, <https://www.beaitynesia.id/fashion/anti-berlebihan-ini-7-gaya-fashion-korea-yang-cocok-kamu-pakai-di-indonesia/b-149821> . dikutip dari tanggal 12 November 2024 pada 20.30



Gambar 2 2 Model Busana Oversize Denim Jacket

Denim jacket merupakan salah satu pakaian yang bisa digunakan di era apapun sehingga kita tidak akan rugi jika mengoleksi busana ini. kita dapat memadukan denim jaket dengan celana jeans atau dengan dress maupun skirt agar terlihat girly.

3) Statement Blazer



Gambar 2 3 Model Busana Statement Blazer

Dalam fashion korea seringkali memanfaatkan blazer sebagai OOTD hangout yang santai. Menggunakan blazer oversize atau ukuran besar kemudian dipadukan dengan inner seperti tanktop

atau t-shirt akan terlihat lebih casual.

4) Kardigan Rajut



Gambar 2 4 Model Busana Kardigan Rajut

Kardigan rajut, merupakan pakaian hangat yang dibuat dengan menggunakan benang woll yang dirajut, pakaian ini banyak diminati karena terlihat modern dan unik. Pakaian ini seringkali dipadu padankan dengan menggunakan celana panjang atau menggunakan rok.

5) Vest



Gambar 2 5 Model Busana Vest

Vest merupakan busana atasan tanpa lengan dengan ukuran yang cukup kecil dan terlihat ketat. Biasanya para pengguna hijab atau muslimah menggunakan vest dengan dipadupadankan

menggunakan kemeja, manset, long dress maupun inner sebagai baju luaran, seperti contoh diatas.

6) Oversize



Gambar 2 6 Model Busana Oversize

Oversize merupakan atasan dengan ukuran yang lebih besar dari pada ukuran badan atau ukuran yang biasanya digunakan. Penggunaan baju oversize ini biasanya digunakan saat kegiatan santai atau non formal untuk bersantai. Biasanya oversized berupa kaos, atau kemeja, pakaian tersebut sering kali di padukan dengan menggunakan celana kulot.

7) Sweater



Gambar 2 7 Model Busana Sweater

Sweater merupakan pakaian yang biasanya digunakan pada

musim dingin karena bahan yang digunakan dalam membuat sweater biasanya menggunakan bahan yang lebih tebal dari pada baju pada umumnya, biasanya sweater dibuat dengan menggunakan kain wol atau semacamnya.

8) Blouse



Gambar 2 8 Model Busana Blouse

Blouse merupakan salah satu busana yang sangat populer bagi kaum wanita. Seiring berkembangnya zaman saat ini blouse memiliki berbagai macam jenis, model dan desain yang sangat beragam, baik yang berlengan panjang, pendek, maupun tiga perempat, dengan berbagai macam motif, atau hanya polos. Bahan yang digunakan dalam pembuatan blouse juga sangatlah bervariasi.

Selain beberapa contoh busana ala korea style di atas, busana Korea juga identik dengan perpaduan warna yang menawan sehingga menarik untuk dilihat. Dimana warna yang digunakan pada busana Korea biasanya identic dengan warna-warna yang

terkesan kalem, lembut dan ceria, seperti warna monokrom (hitam-putih), warna pastel (contoh warna lilac, biru langit, violet).³²

Beberapa contoh busana tersebut dapat digunakan sebagai referensi dalam memadukan pakaian dari atasan, bawahan, bahkan warna busana yang akan digunakan. Selain itu busana-busana diatas juga dapat digunakan oleh seluruh kaum wanita diberbagai lapisan, namun bagi wanita muslimah tentu harus pandai dalam memadukan busana yang akan digunakan agar tetap terjaga nilai kesopanan dan adab dalam berbusananya.

Budaya Korea Selatan yang masuk dan berkembang di Indonesia khususnya Kdrama dan Kpop tentu mempengaruhi berbagai aspek pada kehidupan. Salah satu aspek yang berkembang dan membawa pengaruh yaitu pada bidang busana atau fashion. Tren ini tentunya akan melahirkan gejala baru yaitu perilaku imitasi (meniru), bagi para penggemar Kdrama dan Kpop bahkan non penggemar yang mengetahui tren busana Korea hal ini akan memunculan atau menumbuhkan minat untuk melakukan imitasi (meniru) dan mengikuti gaya busana ala style Korea (Kdrama dan Kpop). Bagi para penggemar Kdrama dan

³² “5 OOTD Korean Style Simpel dan Rekomendasinya”. Tshirt Bar (2023, 22 May), <https://tshirtbar.id/ootd-korean-style-simple/> dikutip pada tanggal 12 November 2024

Kpop tentunya tidak asing dengan beberapa contoh busana ala style Korea yang telah dipaparkan diatas, bahkan tidak sedikit dari para penggemar yang menyukai atau bahkan memiliki pakaian tersebut untuk digunakan sehari-hari.³³

Menurut pandangan Gerungan dalam penelitian Qonita menjelaskan bahwa imitasi tidak terjadi atau terbentuk secara spontan pada diri seseorang, tetapi terjadi karena dipengaruhi dengan adanya sikap menerima dan menyukai atau mengagumi hal yang diimitasi. Selain itu Gerungan juga berpendapat bahwa terdapat beberapa aspek yang menjadi penyebab munculnya sikap imitasi. Penyebab yang pertama yaitu adanya minat yang cukup besar pada suatu hal yang di imitasi. Kedua, adanya sikap takjub, mengagumi, menyukai, atau menjunjung tinggi suatu hal yang di imitasi. Ketiga, adanya keinginan untuk memperoleh suatu penghargaan social (pujian) yang tinggi.³⁴Dapat disimpulkan bahwa seseorang akan melakukan imitasi terhadap suatu hal karena dipengaruhi oleh sikap menerima atau mengagumi hal yang di imitasi, dan tidak sedikit orang melakukan imitasi dengan tujuan agar memperoleh pujian dari

³³ Juliana, Mita, Sumadi Dilla, and Aprilia Suci Sanjaya. "IMITASI BUDAYA KOREA PADA TREN MODE FASHION LAKI-LAKI DI KOTA KENDARI." *Newcomb: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media* 1.2 (2024): 228-237. Hal. 230

³⁴ Qonita Riyadie Fitriannisa. "Perilaku Imitasi Fashion pada Remaja Pecinta Anime di Purwokerto." *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik* 2.2 (2022). Hal. 95

orang lain. Seringkali sikap imitasi muncul ketika seseorang mengagumi suatu hal seperti dalam pembahasan ini yaitu terkait Kdrama dan Kpop. Tentu dari para penggemar yang menggemari Kdrama dan Kpop khususnya para idol atau artis dari situlah para penggemar memiliki rasa kagum, tentunya terdapat berbagai aspek yang bisa dikagumi dari para artis tersebut oleh penggemar, seperti kagum dengan kepribadiannya, perjalanan hidup para idol yang bisa menjadi motivasi, ataupun dari visual serta karisma para artis.

b. Fungsi Busana

Busana merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh setiap manusia atau individu dan tidak akan terlepas dalam kehidupan. Setiap individu memerlukan busana atau pakaian karena busana diciptakan dengan berbagai fungsi dan kegunaannya. Fungsi dari busana tidak hanya sebagai pelindung dari cuaca panas dan hujan ataupun serangan serangga saja, namun seiring dengan berkembangnya zaman dari waktu ke waktu yang semakin maju dan berkembang tentunya membawa pengaruh juga pada fungsi busana. Berikut ini terdapat beberapa fungsi busana:

- 1) Jika dilihat secara biologis, busana digunakan untuk melindungi tubuh manusia dari gangguan serangga/ binatang, melindungi dari matahari, debu dan lainnya.

Serta berfungsi untuk menutupi atau menyamarkan kekurangan yang ada pada tubuh pengguna busana tersebut.

2) Dilihat secara psikologis busana digunakan untuk menambah percaya diri seseorang, serta dengan busana, dapat memberikan rasa nyaman kepada orang yang memakai.

3) Dilihat secara sosial, busana berfungsi untuk menutupi aurat, guna menggambarkan adat dan budaya, serta media informasi suatu instansi/ lembaga.³⁵

c. Perkembangan Busana di Indonesia

Zaman yang semakin maju dan berkembang membawa pengaruh pada perkembangan busana di Indonesia. Dari tahun ke tahun fashion atau busana di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup cepat. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal seperti, pengaruh dari internet, media massa, entertainment, dan lainnya. Dengan begitu kita tahu bahwa dengan adanya media massa dapat semakin mempercepat perkembangan busana atau pakaian dari tahun ke tahun. Dari yang sebelumnya manusia hanya menggunakan kain sebagai

³⁵ Maha, "TREND FASHION MUSLIM DI INDONESIA SAAT INI DAN KESESUAIANNYA DENGAN SYARIAT ISLAM." *Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economics Magazine)* 7.2 (2021): 224-236. hal. 288

pakaian atau busana sehari-hari, kini sudah berkembang bahkan sudah jauh berbeda dari sebelumnya. Dan jika dilihat saat ini telah banyak terdapat berbagai jenis pakaian dengan model dan jenis yang beragam, seperti contoh blouse, dress, midi dress, oversize, dan lain sebagainya. Berikut ini perkembangan busana atau fashion di Indonesia dari waktu ke waktu:³⁶

1) Busana tahun 50-an

Tahun 50 an merupakan tahun berakhirnya perang dunia dua, saat itu pula masyarakat Indonesia ekonomi menengah ke atas mulai mengenal fashion dan mode. Pada tahun tersebut fashion dan mode dipengaruhi oleh gaya Eropa dan Asia. Saat itu juga busana didominasi oleh baju dengan bahan sintetis, seperti dari nilon, orlon, dacron dan lainnya. Gaya busana tahun itu juga identik dengan urban yang berpadu dengan budaya pop. Ciri khas dari busana tahun 50- an saat itu adalah trend fashion pinup atau gaya busana yang menonjolkan kesan ringan dan semi terbuka.

2) Busana tahun 60-an

Busana tahun 60-an berbeda dengan tahun 50-an,

³⁶ Perkembangan Fashion di Indonesia, Italian Fashion school (2022, 18 Juni) <https://italianfashionschool.id/perkembangan-fashion-di-indonesia/> diakses pada tanggal 14 November 2024

dimana ditahun ini fashion berkembang secara signifikan. Busana didominasi dengan nuansa minimalis, celana jeans dan kaos oblong menjadi trend mode yang populer di masa itu. Selain itu busana dengan motif bintang dan garis juga menjadi tren yang banyak dipakai karena terkesan futuristik.

3) Busana tahun 70-an

Busana pada era 70-an dipengaruhi dengan trend musik yang tengah berkembang saat itu. Musik yang sedang digemari saat itu adalah musik punk dan disco, hal ini membawa pengaruh kepada busana masyarakat. Celana pendek hot pants, flare jeans, rok midi, gaun maxi, dan ponchos saat itu sangat digemari. Selain itu, busana dengan warna gelap seperti punk sangat disukai.

4) Busana tahun 80-an.

Pada tahun ini sangat marak orang menggunakan designer. Gaya busana yang mendominasi adalah gaya ala pekerja kantoran. Pada tahun ini juga yang menjadi trend adalah busana dengan style rapi dan minimalis.

5) Busana tahun 90-an

Trend busana tahun 90 an dapat dikatakan menjadi trend fashion yang berulang, dimana masih menyesuaikan busana dari tahun 60-70 an. Gaya floral, hippie,

menggunakan jaket berbahan jeans, dress baby doll, kaos oversize hingga sneaker, kembali populer.

6) Busana tahun 2000-an

Di Tahun ini busana yang digunakan masyarakat identik dengan generasi milenial. Perubahan busana pada tahun ini dipengaruhi dari media sosial dan budaya subculture. Busana dengan tema futuristik glamour trend pada masa itu.

7) Busana tahun 2020-an

Di tahun ini merupakan tahun dimana maraknya covid 19, dimana kondisi ini juga membawa pengaruh pada busana di masyarakat. Busana yang marak pada tahun tersebut adalah busana yang dapat dipadu padankan dengan penggunaan masker. Pada saat itu busana dengan model dan desain yang simple nuansa minimalis masih cukup disukai oleh masyarakat.

8) Busana tahun 2023

Perkembangan zaman yang semakin modern, tren busana atau fashion menjadi salah satu bidang yang paling mencuri perhatian di era globalisasi. Trend busana yang marak di tahun ini adalah pakain yang bernuansa ungu, seperti warna lilac, ungu tua, dan ungu lainnya banyak digemari. Selain itu celana cargo, maxi skirt, dan pakaian

dengan nuansa floral juga sangat disukai karena memiliki kesan anggun, elegan, dan manis.³⁷

Tren fashion dari tahun ketahun tentu akan selalu mengalami perkembangan seiring dengan zaman yang semakin maju dan modern di era globalisasi saat ini. Sebagai seorang muslimah kita harus selalu memastikan bahwa busana yang dipilih dan digunakan menutup aurat serta tidak membentuk lekukan tubuh, karena sebagai seorang muslimah harus memiliki prinsip bahwa busana yang kita kenakan tidak mencolok, sederhana, tidak menyerupai busana non-muslim dan pakaian pria. Dengan memahami ajaran agama maka kita akan selalu terbantu ketika memilih busana yang sesuai dengan adab dan ketentuan syariat Islam serta menjaga cara pandang seseorang terhadap wanita muslimah.³⁸

Selain itu dengan bertambah maju dan berkembangnya teknologi akan semakin banyak bermunculan berbagai jenis dan model trend busana muslim dan muslimah yang

³⁷ Trend Fashion 2023 di Indonesia, Ryusei. (20 maret 2023) https://ryusei.co.id/id/blogs/news/trend-fashion-2023-di-indonesia?srltid=AfmBOooGwiu83jWFfWj6adj-DwW0SBSIhtt52Salu75PcGqCwaM_XEdS di akses pada tanggal 20 November 2024

³⁸ Emelly Aldina, Tren Hijab Kekinian, Apakah Sudah Sesuai dengan Syariat?, Kumparan: 8 Juli 2023. <https://kumparan.com/emelly-aldina-1686300383160793578/tren-hijab-kekinian-apakah-sudah-sesuai-dengan-syariat-20jijQblRm/full> diakses pada tanggal 2 Februari 2025

tidak kalah modern. Apalagi saat ini banyak terdapat wanita yang menggunakan hijab dengan busana yang tertutup dan gaya yang sepadan atau sebanding, sehingga tidak mengurangi rasa percaya diri dan tak akan mengganggu kegiatan sehari-hari. Dan dengan begitu maka tidak akan merasa ketinggalan zaman, karena tetap bisa selalu mengikuti perkembangan namun tetap berbusana sesuai dengan aturan adab atau kaidah menurut syariat Islam. Oleh karena itu tidak hanya semata-mata mengikuti perkembangan trend saja, melainkan dapat selalu berpakaian yang sesuai dengan ketentuan syariat karena mengingat Allah SWT.³⁹

Maka dengan begitu pengaruh dari globalisasi sangat memberikan impek atau efek pada cara berbusana para muslim atau muslimah di Indonesia, salah satu efek yang dapat dirasakan dengan adanya globalisasi yaitu seperti halnya yang dijelaskan di atas, dan selain itu juga membuat semakin mudahnya dalam mencari segala hal. Hanya dengan melalui media sosial kita dapat mencari referensi dalam berbusana muslim seperti cara mix and match style busana maupun menggunakan jilbab yang

³⁹ Syarifah Habibah. "Sopan Santun Berpakaian Dalam Islam." *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora* 2.2 (2016). Hal. 75-76

menarik dan modis sehingga terlihat modern.

d. Adab dan Ketentuan Berbusana Bagi Muslimah Menurut Syariat Islam.

Sebelum mengetahui adab dan ketentuan berbusana untuk muslimah, harus lebih dahulu memahami apa yang dimaksud dengan aurat, karena perihal aurat sangatlah penting. Aurat berasal dari bahasa arab yang memiliki arti kurang, malu atau jelek. Sedangkan menurut sara' aurat merupakan bagian tubuh yang tidak boleh atau tidak pantas untuk diperlihatkan pada orang lain, kecuali hamba sahaya perempuan dan suami.⁴⁰ Dimana aurat wajib ditutupi dengan menggunakan pakaian yang memenuhi ketentuan dari syariat dan tidak boleh diperlihatkan pada orang lain. Bagi seorang muslimin baik itu lelaki maupun perempuan diharuskan dan diwajibkan untuk memakai pakaian yang menutupi aurat dan terlihat sopan. Aurat wanita (muslimah) adalah seluruh anggota tubuh kecuali muka, telapak tangan dan telapak kaki. Maka dengan begitu para wanita wajib hukumnya untuk menggunakan pakaian yang dapat menutupi seluruh anggota tubuhnya kecuali muka, telapak tangan, dan telapak kaki. Bagi seluruh wanita muslimah dewasa yang sudah baligh diperintahkan untuk menutup aurat, seperti firman Allah

⁴⁰ Ahnan, Mahtuf, and Maria Ulfa. "Risalah Fiqih Wanita." *Surabaya: Terbit Terang* (2011). Hal. 220

yang tertuang dalam QS. Al-Ahzab (33) ayat 59, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

Artinya: “Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.⁴¹

Karena perempuan seringkali menjadi pusat perhatian maka perempuan diperintahkan untuk berbusana sesuai dengan ketentuan syariat Islam, dan dengan begitu wajib bagi setiap perempuan yang sudah baligh ketika keluar rumah menggunakan busana yang menutup auratnya. Berikut terdapat beberapa ketentuan syariat Islam dalam berbusana khususnya bagi kaum muslimah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Busana yang tidak ketat dan tidak memperlihatkan lekuk tubuh.

Tujuan dari menggunakan busana atau pakaian salah satunya adalah untuk menghilangkan fitnah bagi para wanita dengan cara menggunakan busana yang longgar dan lebar serta tidak ketat, karena pakaian yang ketat akan membentuk lekukan tubuh yang kemudian akan mengundang hal yang

⁴¹ Ahnan, Mahtuf, and Maria Ulfa. "Risalah Fiqih Wanita." *Surabaya: Terbit Terang* (2011). Hal 221

tidak diinginkan seperti syahwat bagi kaum pria.⁴²

- 2) Busana yang digunakan harus tebal dan tidak transparan.

Walaupun menggunakan busana yang longgar tidak ketat tetapi busana tersebut juga harus tebal dan tidak transparan, karena busana yang transparan akan memperlihatkan anggota tubuh sehingga akan menimbulkan godaan.

- 3) Tidak terlalu mencolok.

Busana yang sederhana dan tidak terlalu mencolok sehingga tidak menarik perhatian orang lain yang melihatnya, dengan begitu jangan sengaja menggunakan pakaian yang mencolok dengan niat untuk pamer atau ingin mencari perhatian orang lain agar dilihat.

- 4) Menutup seluruh anggota tubuh (badan)

Muslimah diwajibkan untuk menutup seluruh anggota tubuh kecuali muka dan telapak tangan, serta tidak diperbolehkan untuk memperlihatkan sedikitpun anggota tubuh lainnya dari laki-laki yang bukan mahramnya. Kecuali tampak karena ketidak sengajaan, hal ini maka tidak dinilai sebagai dosa dan apabila segera untuk menutupinya.

- 5) Tidak menyerupai pakaian orang kafir.

Berdasarkan syariat islam bahwa kaum muslim dan

⁴² F. Muhammad Nashiruddin al-Albani, "Kriteria Busana Muslimah", (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2010), hal 53

muslimah tidak diperbolehkan menyerupai dengan orang-orang kafir baik dalam hal ibadah, hari raya, maupun dalam hal berpakaian yang menjadi ciri mereka.⁴³

6) Tidak menumbuhkan sifat Ria'

Dalam sabda Rasulullah Saw. Yang artinya "Barang siapa yang mengenakan pakaian karena sombong, Allah SWT. tidak akan memandangnya pada hari kiamat". Kemudian terdapat juga dalam hadits lain Rasulullah Saw. bersabda yang artinya "Barang siapa yang memakai pakaian yang berlebih-lebihan, maka Allah akan memberikan kehinaan pada hari kiamat nanti". (HR. Ahmad, Abu Daud, An Nasa'i, dan Ibnu Majah).⁴⁴

7) Tidak menyerupai laki-laki ataupun sebaliknya.

Dalam hal ini seorang wanita tidak diperbolehkan untuk menggunakan pakaian atau busana yang khusus digunakan oleh laki-laki dan begitupun sebaliknya, laki-laki tidak boleh menggunakan busana yang khusus untuk perempuan. Rasulullah Saw bersabda yang artinya "Allah mengutuk wanita yang meniru busana dan sikap laki-laki, serta laki-laki yang meniru busana atau pakaian dan sikap

⁴³ F. Muhammad Nashiruddin al-Albani, "Kriteria Busana Muslimah", (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2010), hal 157-207

⁴⁴ Syarifah Habibah. "Sopan Santun Berpakaian Dalam Islam." *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora* 2.2 (2016). Hal. 69

perempuan”. (HR. Bukhari dan Muslim). Dalam hadits lain juga dijelaskan bahwa “Allah mengutuk laki-laki berpakaian wanita dan wanita berpakaian laki-laki” (HR. Abu Daud dan Al-Hakim.)⁴⁵

Jika dilihat saat ini banyak muslimah yang sudah menutup rambut atau kepala dengan menggunakan hijab dan anggota tubuhnya menggunakan pakaian yang tertutup, namun kebiasaan berpakaian mereka masih banyak yang harus diperbaiki karena banyak dari mereka menggunakan pakaian yang ketat sehingga memperlihatkan lekuk tubuhnya. Penyebab dari hal ini salah satunya karena mereka mengikuti alur perkembangan fashion yang semakin jauh dari aturan berbusana menurut syariat Islam. Namun bagi seorang wanita muslimah yang beriman akan selalu memperhatikan dan menerapkan adab-adab berpakaian yang harus dijalani ketika keluar dari rumah atau bertemu dengan lelaki yang bukan mahramnya, karena sesungguhnya seorang wanita harus selalu menjaga kehormatannya dari gangguan.⁴⁶

Menggunakan pakaian atau busana bukan hanya sekedar

⁴⁵ Ibid. Hal 69-70

⁴⁶Syarifah Alawiyah, Budi Handrianto, and Imas Kania Rahman, ‘Adab Berpakaian Wanita Muslimah Sesuai Tuntunan Syariat Islam’, *Rayah Al-Islam*, 4.02 (2020), <<https://doi.org/10.37274/rais.v4i02.338>>. hal 223.

untuk memenuhi kebutuhan fisik saja melainkan dengan berbusana juga menggambarkan jati diri, sopan santun, ketaatan, kesederhanaan dan sebagai identitas seorang muslim. Menurut ketentuan syaria Islam seorang muslim atau muslimah tentu wajib dan harus untuk selalu menerapkan adab dalam berbusana guna menjaga akhlak dan martabat khususnya ketika berada diluar rumah atau di satu tempat dengan orang lain yang bukan mahramnya. Setiap muslim atau muslimah yang selalu menerapkan adab dalam berbusana tentu akan memperoleh manfaat atau hikmah dibalik itu semua, yaitu akan selalu terhindar dari bentuk gangguan yang tidak diinginkan, terhindar dari dosa karena selalu menjaga aurat dan tidak mengumbarnya, terhindar dari hal negatif atau fitnah, terjaga dan mencegah untuk timbulnya dari hawa nafsu lawan jenis, selalu melihatkan atau menunjukkan bahwa dirinya bukan pribadi yang murahan, menjaga aurat demi pasangan atau suami/istri.⁴⁷

⁴⁷Sudarto, “Adab Berpakaian” dikutip dari <https://unissula.ac.id/adab-berpakaian/> tanggal 25 Februari 2025

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang dilakukan dengan menggunakan cara pengamatan atau mengamati dan mengumpulkan data secara alamiah, artinya tanpa ada pemalsuan atau manipulasi pada subjek yang sedang diteliti menggunakan metode alamiah (wawancara, observasi, berfikir, membaca, menulis).⁴⁸ Dengan itu penelitian ini peneliti ingin mengamati dan mengumpulkan data-data yang relevan dari beberapa informan dengan menggunakan subjek dan objek penelitian mengenai analisis pengaruh Kdrama dan Kpop terhadap cara berbusana mahasiswa muslimah di Universitas Islam Indonesia. Pendekatan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan guna mendeskripsikan peristiwa atau fenomena yang ada, baik secara alami maupun fenomena buatan manusia.⁴⁹

B. Tempat dan Lokasi penelitian

Tempat atau lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti dilakukan di Universitas Islam Indonesia yang berlokasi di JL. Kaliurang Km. 14,5, Krawitan, Umbulmartani, Kec. Ngemplak, Kab. Sleman, Prov. Daerah

⁴⁸ Salim, and Syahrumsyah. "Metodologi Penelitian Kualitatif". (2012)., hal. 47

⁴⁹ Agus Rustamana, et al. "Konsep Proposal Penelitian dengan Jenis Penelitian Kualitatif Pendekatan Deskriptif." *Sindoro: Cendekia Pendidikan* 5.5 (2024): 71-80., hal 2

Istimewa Yogyakarta.

C. Informan Penelitian

Menurut Burhan Bungin dalam penelitian Henny dkk, menjelaskan bahwa informan penelitian merupakan subjek peneliti yang nantinya akan memberikan data penelitian, memiliki informasi atau pengetahuan yang luas dan mendalam terkait masalah yang diteliti. Selain itu informan juga berguna dalam memberikan umpan balik terhadap data penelitian.⁵⁰ Informan yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yaitu dari mahasiswa muslimah Universitas Islam Indonesia penggemar Kdrama dan Kpop.

D. Teknik penentuan Informan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, yaitu *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sumber data yang dilakukan berdasarkan syarat atau pertimbangan tertentu, pengambilan sampel pada teknik ini dilakukan secara sengaja dengan kriteria, ciri, karakteristik atau sifat tertentu.⁵¹ *Purposive sampling* dapat juga disebut dengan *judgment sampling*, karena dalam pengambilan sampel pada teknik ini didasarkan pada penilaian (*judgment*) dari si peneliti terkait siapa yang memenuhi syarat guna

⁵⁰ Aprianty, Henny, et al. "Analysis Of Policy Implementation Of The Service Of Youth And Sports In An Effort To Increasing Athletes Achievement In Bengkulu Province." *Journal of Social Science and Humanities* 1.2 (2022): 57-62. Hal. 60

⁵¹ Kaharuddin. "Kualitatif: ciri dan karakter sebagai metodologi." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9.1 (2021): 1-8., hal 46

dijadikan sebagai sampel.⁵² Berikut beberapa kriteria atau syarat informan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mahasiswa muslimah Universitas Islam Indonesia.
2. Menyukai/menggemari Kdrama dan Kpop
3. Mengetahui/mengikuti perkembangan Kdrama dan Kpop

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁵³ Observasi dilakukan guna mengumpulkan data dengan cara melihat dan mengamati objek yang diteliti. Pada dasarnya observasi merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan membutuhkan bantuan panca indera baik penglihatan, pendengaran maupun penciuman guna memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan untuk menjawab suatu pertanyaan penelitian. Hasil dari suatu kegiatan observasi yaitu baik berupa kejadian, peristiwa, objek, suasana atau kondisi dan sebagainya yang diperoleh secara nyata.⁵⁴

Pada proses observasi, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap mahasiswa muslimah di Universitas Islam

⁵² Abdul Fattah Nasution. "Metode penelitian kualitatif." (2023). Hal. 80

⁵³ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020),. hal.123.

⁵⁴ Mudjia Rahardjo. "Metode pengumpulan data penelitian kualitatif." (2011). hal. 3

Indonesia guna memperoleh data yang objektif, relevan, dan terpercaya. Peneliti juga melakukan pengamatan pada busana yang digunakan oleh mahasiswa muslimah di Universitas Islam Indonesia. Selama proses observasi berlangsung peneliti tidak mengalami kendala apapun dan proses observasi dapat berjalan dengan lancar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab antara peneliti dan objek yang diteliti, dengan tujuan memperoleh informasi.⁵⁵ Pada dasarnya wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan suatu informasi atau berita secara mendalam terkait suatu masalah atau isu yang diangkat pada suatu penelitian.⁵⁶ Data yang diambil ketika wawancara adalah data yang berkaitan dengan tema yang diteliti yaitu pengaruh Kdrama dan Kpop terhadap cara berpakaian mahasiswa muslimah di Universitas Islam Indonesia.

Proses dalam tahap wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan dua macam wawancara, yaitu wawancara secara langsung dan wawancara tidak langsung. Dimana wawancara secara

⁵⁵ Zuchri Abdussamad, *METODE PENELITIAN KUALITATIF, Sustainability* (Switzerland), 2021, XI
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.w.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_ST_RATEGI_MELESTA_RL

⁵⁶ Mudjia Rahardjo. *Metode.*, hal. 2

langsung dilakukan dengan tanya jawab kepada seluruh informan secara tatap muka, namun sebelumnya peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan digunakan ketika proses wawancara. Dan wawancara tidak langsung digunakan ketika peneliti meminta beberapa data yang akan digunakan untuk menunjang penelitian. Dalam proses wawancara terdapat sedikit kendala, dimana terdapat kesulitan dalam menyamakan jadwal untuk melakukan kegiatan wawancara, namun diluar itu semua telah berjalan dengan lancar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik dalam pengambilan data dengan yang diperoleh dengan melalui dokumen berupa foto kegiatan, ataupun foto mengenai berkas yang menunjang penelitian. Selain itu dokumentasi diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, riset, web, yang berkaitan dengan penelitian ini. Menurut Sugiyono bahwa dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu baik itu berupa tulisan, gambar ataupun karya momentum dari seseorang. Dokumentasi sendiri tidak kalah penting dari metode wawancara dan observasi. Menurut pendapat lain menyatakan bahwa dokumentasi adalah suatu teknik dalam pengumpulan data yang secara tidak langsung ditujukan pada subjek suatu penelitian.⁵⁷

Dalam metode dokumentasi penelitian ini, peneliti tidak menemukan

⁵⁷ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. "Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53.9 (2019): 1-228. Hal. 72-73

kendala, sehingga metode ini dapat berjalan dengan lancar dan peneliti dapat memperoleh data yang bersumber dari para informan guna menunjang penelitian.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti diteliti dengan menggunakan data triangulasi, yang dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data bersifat menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang dibagi menjadi 3, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 1 teknik, yaitu Triangulasi Teknik

Pandangan menurut sugiyono dalam penelitian yang berjudul triangulasi data dalam analisis data kualitatif, triangulasi teknik merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda guna memperoleh data dari sumber yang sama. Dimana dalam hal ini penelitian dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik seperti observasi, dokumentasi, dan wawancara yang kemudia digabungkan menjadi satu guna memperoleh sebuah kesimpulan.⁵⁸

Dalam proses ini, peneliti telah memperoleh data terkait pengaruh Kdrama dan Kpp terhadap cara berbusana mahasiswa muslimah di Universitas Islam Indonesia dengan menggunakan triangulasi teknik

⁵⁸ Wiyanda Vera Nurfajriani, et al. "Triangulasi data dalam analisis data kualitatif." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10.17 (2024): 826-833. Hal. 829

melalui beberapa metode yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Menurut pendapat Miles dan Huberman analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berlangsung terus menerus dan tuntas, hingga datanya jenuh, aktivitas dalam analisis data yaitu, reduksi data (pengumpulan data), data display (penyajian data), reduksi data conclusion drawing/verification (penarikan Kesimpulan). Berikut langkah-langkah teknik analisis data kualitatif:

1. Reduksi Data (Pengumpulan Data)

Reduksi data merupakan teknik analisis dengan melakukan pemilihan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data atau informasi yang diperoleh dari lapangan sebagai bahan mentah di ringkas, kemudian disusun secara sistematis dan dipilah pokok-pokok penting dari tujuan penelitian tersebut.⁵⁹ Tujuan dari reduksi data yaitu guna menggolongkan, mengelompokkan dan mempertajam data sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan akhir dengan mudah. Dalam hal ini teknik yang sering digunakan yaitu dengan meringkas, melakukan mengkode atau memberikan tanda, membuat catatan yang tersusun, dan membuat diagram atau tabel.⁶⁰

⁵⁹ Rika Octaviani, and Elma Sutriani. "Analisis data dan pengecekan keabsahan data." (2019). hal. 6

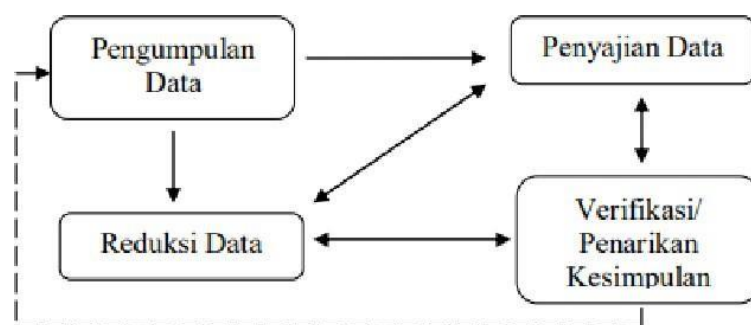
⁶⁰ Qomaruddin, and Halimah Sa'diyah. "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman." *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1.2 (2024): 77-84. Hal. 81

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan guna melihat gambaran dari tujuan atau bagian kecil dari tujuan tersebut. pada tahap ini peneliti berupaya untuk memilih dan menyajikan data yang sesuai dengan pokok masalah yang diawali dengan melakukan pengkodean dari tiap sub pokok permasalahan. Pengkodean ini dapat disusun secara lebih sistematis terlebih dahulu dalam sejumlah bagian atau kategori, subkategori, dan sub-sub kategori serta dapat dikembangkan sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan (verifikasi).

Dalam tahap ini dilakukan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari persamaan, perbedaan dan hubungan. Penarikan Kesimpulan dilakukan dengan membandingkan antara kesesuaian pertanyaan dari subjek dengan makna yang ada dalam konsep dasar penelitian. Verifikasi dilakukan dengan maksud agar penilaian terkait kebenaran data dengan maksud dalam konsep dasar penelitian lebih tepat dan objektif.⁶¹



Gambar 3 1 Teknik Analisis Data Menurut Miles & Huberman

⁶¹ Ibid hal 6-7

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Dalam proses penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik kualitatif deskriptif melalui teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan lokasi penelitian yaitu di Universitas Islam Indonesia, berikut beberapa informasi yang telah didapatkan antara lain:

1. Universitas Islam Indonesia merupakan perguruan tinggi nasional pertama di Indonesia, yang didirikan oleh beberapa tokoh nasional yaitu seperti, Dr. Mohammad Hatta, KH. Abdul Kahar Mudzakkir, Moh. Roem, KH. A. Wahid Hasyim, KH. Mas Mansyur, Moh. Natsir dan tokoh lainnya pada tanggal 27 Rajab 1364 H/ 8 Juli 1945 yang dimana pada saat itu masih diberi nama Sekolah Tinggi Islam (STI) yang resmi didirikan di Jakarta. STI merupakan cita-cita luhur dari tokoh-tokoh nasional Indonesia yang pada saat itu melihat kenyataan bahwa pendidikan tinggi yang ada adalah milik pemerintah kolonial Belanda. Dan STI lahir menjadi bukti bahwa adanya kesadaran berpendidikan pada masyarakat pribumi. Seiring dengan berjalannya waktu yang saat itu ibu kota Republik Indonesia pindah di Yogyakarta, maka STI pun hijrah kemudian resmi di didirikan di Yogyakarta pada tanggal 14 April 1946 yang bertepatan para 27 Rajab 1365 H.

Selanjutnya pada tahun 1947 tepatnya pada tanggal 14 Desember panitia perbaikan STI menetapkan STI menjadi Universitas Islam Indonesia yang berada di Yogyakarta dengan fakultas perintis diantaranya fakultas Agama, fakultas Hukum, Fakultas Pendidikan, dan Fakultas Ekonomi. Yang kemudian sampai pada tahun 2002 UII telah memiliki delapan fakultas terdiri dari fakultas Ekonomi, Hukum, Ilmu Agama Islam, Psikologi & Ilmu Sosial Budaya, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Teknologi Industri, Kedokteran dan Fakultas Teknik Sipil & Perencanaan.

Universitas Islam Indonesia telah terakreditasi Institusi A dan dari sebagian besar program studi di UII mendapatkan akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia dibangun sejak tahun 1990 dengan luas lahan 36 hektar di daerah Jalan Kaliurang km 14,5. Selain itu juga terdapat kampus di Kota Yogyakarta tepatnya di daerah Condong Catur, Kampus Demangan di Jl. Demangan Baru No. 24 untuk Fakultas Bisnis & Ekonomi.

2. Visi dan Misi Universitas Islam Indonesia.

a. Visi Universitas Islam Indonesia

Terwujudnya Universitas Islam Indonesia sebagai *rahmatan lil'alam*, memiliki komitmen pada kesempurnaan (keunggulan), risalah islamiah, di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian

masyarakat dan dakwah, setingkat universitas yang berkualitas di negara-negara maju.

b. Misi Universitas Islam Indonesia

Menegakkan wahyu Ilahi dan sunnah Nabi sebagai sumber kebenaran mutlak serta Rahmat bagi alam semesta, dan mendukung cita-cita luhur dan suci bangsa Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui upaya membentuk tenaga ahli dan sarjana muslim yang bertakwa, berakhlak, terampil, berilmu amaliah, dan beramal ilmiah, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni yang berjiwa agama Islam, membangun masyarakat dan negara Republik Indonesia yang adil dan Makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang diridhai oleh Allah Swt., serta mendalami, mengembangkan, dan menyebarluaskan pemahaman ajaran agama Islam untuk dihayati dan diamalkan oleh warga Universitas dan masyarakat pada umumnya.

3. Sejarah Rektor Universitas Islam Indonesia.

- a. Prof. K.H. Abdul Kahar Muzakkir (1945-1960)
- b. Prof. Mr. RHA. Kasmal Bahuwinangun (1960-1963)
- c. Prof. Dr. dr. M. Sardjito, M.D., M.P.H. (1963-1970)
- d. H. GBPH Prabuningrat (1970-1982)
- e. Prof. Dr. Ace Partadiredja (1982-1989)
- f. Prof. H. Zaini Dahlan, M.A. (1989-1990)

- g. Prof. Dr. H. Zanzawi Soejoeti, M.Sc. (1990-1994)
 - h. Prof. H. Zaini Dahlan, M.A. (1994-2002)
 - i. Dr. Ir. Lutfi Hasan, M.S. (2002-2006)
 - j. Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec. (2006-2014)
 - k. Dr. Ir. Harsoyo, M.Sc. (2014-2017)
 - l. Prof. Nandang Sutrisno, SH., LL.M., M.Hum., Ph.D. (2017-2018)
 - m. Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D. (2018-2026)
4. Mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Jumlah mahasiswa aktif di Universitas Islam Indonesia lebih dari 27.000 dan telah memiliki lebih dari 124.000 lulusan hingga Juni 2024. Jumlah mahasiswa tersebut tersebut dalam beberapa fakultas yang ada di Universitas Islam Indonesia seperti fakultas Bisnis dan Ekonomi, fakultas Ilmu Agama Islam, fakultas Hukum, fakultas Kedokteran, fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, fakultas Teknologi Industri, fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Dari jumlah 27.000 an mahasiswa aktif di UII berasal dari berbagai daerah di Indonesia dari sabang hingga merauke baik dari pulau Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi, Nusa Tenggara, maupun Papua. Bahkan tidak hanya berasal dari daerah yang ada di negara Indonesia saja, melainkan terdapat beberapa mahasiswa juga berasal dari negara lain seperti negara Thailand, Pakistan, Mesir, Maroko, Bangladesh, Yaman, Sudan, Palestina, Nigeria, Yordania, Somalia, Suriah,

Jerman, Irak, Uganda, Singapura, Gambia, Zimbabwe.

5. Fasilitas Universitas Islam Indonesia.

Di kampus terpadu Universitas Islam Indonesia memiliki fasilitas seperti, masjid, Gedung Kuliah umum, perpustakaan, poliklinik dan apotek, Auditorium Prof. KH. Abdulkahar Mudzakkir, Pondok pesantren, GOR, student convention center, asrama mahasiswa, laboratorium, bookstore, Jogja International Hospital, jaringan Eduroam, google classroom (untuk pembelajaran daring), UII Career Center, CILACS UII, Inkubasi Bisnis & Inovasi Bersama (IBISMA), Lapangan Bola, Toko Buku Periplus, Rumah Sakit JIH, Radio Unisi 104.5 FM, Bank Syariah Unisia Insan Indonesia.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengaruh Kdrama dan Kpop Terhadap Cara Berbusana Mahasiswa Muslimah di Universitas Islam Indonesia

Era perkembangan zaman yang semakin maju dan berkembang khususnya dalam bidang teknologi di era globalisasi saat ini datang membawa berbagai kemudahan terkait hal mencari informasi. Dimana saat ini kita berada di era yang serba cepat, yaitu hanya dengan melalui media internet atau social media kita dapat dengan cepat dan mudah mengakses berbagai informasi bahkan tidak cuma mengenai berita dalam negeri saja melainkan berbagai informasi dari seluruh penjuru dunia dapat diperoleh sangat mudahnya. Berbagai platform sosial media yang ada saat ini sangat amat memadai untuk mempermudah dalam mencari dan mengakses segala hal yang sedang happening, trend atau marak,

seperti halnya dalam mengakses atau mencari tahu terkait masalah politik, ekonomi, budaya dan lain sebagainya, khususnya saat ini yang sedang marak dan banyak digandrungi oleh orang yaitu terkait budaya Korea baik makanan, bahasa, Kdrama ataupun terkait Kpop. Berkembangnya teknologi dan media sosial yang ada sangat mendukung masuknya budaya Korea Selatan di Indonesia dengan sangat amat pesat, contohnya dengan menggunakan media sosial berupa Youtube, viu, Netflix, Tik-tok, Instagram dan lain seseorang dapat dengan mudah memperoleh atau menggali untuk mencari tahu tentang tontonan yang mereka sukai tersebut. Hal inilah yang kemudian mempermudah para penggemar budaya Korea khususnya fans Kdrama dan Kpop. Seperti halnya yang disampaikan oleh Fanis:

“Kalau Kpop biasanya saya nonton atau dengerin di Youtube, sedangkan kalau buat nonton Kdramanya sendiri biasanya di Viu terkadang di Netflix juga”.⁶²

Berdasarkan wawancara tersebut menyatakan bahwa penggunaan sosial media menjadi bukti jika perkembangan teknologi dapat mempermudah ketika ingin mencari atau mengakses segala sesuatu yang ada, khususnya dalam mengakses Kdrama dan Kpop. Hal tersebut juga merupakan salah satu bukti nyata bahwa mereka para penggemar yang menyukai atau tertarik dengan Kdrama dan Kpop menggunakan teknologi berupa sosial media salah satunya Youtube

⁶² Wawancara dengan Fanis di Universitas Islam Indonesia tanggal 16 Desember 2024

untuk mengakses konten-konter atau menggali informasi terkait Kdrama maupun Kpop. Ketertarikan dalam menyukai suatu hal tentunya dilandasi dengan suatu alasan, seperti halnya yang diutarakan oleh salah satu informan pada wawancara berikut, mengenai alasan penggemar tertarik dengan Kdrama dan Kpop.

Yang disampaikan oleh Widia:

“Hal yang membuat saya suka dan tertarik dengan Kdrama itu karna alur cerita pada setiap judul Kdrama terbilang menarik dan sangat seru. Sedangkan Kpop saya tertarik karena musik nya yang asik kemudian bisa untuk menghibur diri”⁶³

Hal serupa disampaikan pula oleh Flora:

“Mereka ini ya kalau bikin drama alurnya bagus banget, kemudian juga karena kalau Kdrama itu menurut saya ceritanya menarik. Sedangkan kalau untuk Kpop sendiri suka musiknya karna enak di dengar masuk ke telinga saya, terinspirasi juga dari kerja keras para idol yang pantang menyerah untuk selalu berjuang demi mencapai apa yang mereka inginkan sampai mereka sukses”.⁶⁴

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penggemar tertarik dengan Kdrama dan Kpop karena dilandasi oleh beberapa alasan yaitu seperti Kdrama memiliki alur cerita pada setiap judul yang sangat menarik, musik pada setiap lagu atau music Kpop yang asik dan enak untuk didengarkan. Selain itu para idol atau artis kesukaan mereka membawa banyak motivasi kepada setiap penggemar, karena pada artis atau idol tersebut memiliki jiwa pantang

⁶³ Wawancara dengan Widia di Universitas Islam Indonesia tanggal 19 Desember 2024

⁶⁴ Wawancara dengan Flora di Universitas Islam Indonesia, tanggal 16 Desember 2024

menyerah dimana mereka selalu berjuang keras untuk mencapai tujuan dan kesuksesan demi masa depan, dengan begitulah para penggemar menjadi memiliki rasa kagum dan termotivasi. Hal tersebut merupakan salah satu bukti bahwa masyarakat Indonesia memiliki minat yang cukup tinggi terhadap budaya korea (hallyu) khususnya pada Kdrama dan Kpop, bahkan dalam penelitian, negara Indonesia memasuki peringkat ke 4 sebagai negara yang memiliki minat cukup tinggi terhadap hallyu (budaya korea) pada tahun 2016. Dan tidak hanya itu saja terdapat setengah dari jumlah penduduk di Indonesia menyukai hal-hal yang berhubungan dengan budaya Korea Selatan khususnya dalam hal musik, film atau drama dan sebagainya.⁶⁵ Selain itu karena berkembangnya Kdrama dan Kpop semakin luas di berbagai media, membuat orang yang tidak mengetahui menjadi tahu dan bahkan menjadi suka kemudian mencoba untuk mencari tahu lebih dalam. Tak hanya itu saja, dari masuk dan berkembangnya budaya Korea di Indonesia terutama yang berkaitan langsung tentang Kdrama dan Kpop tentunya membawa berbagai pengaruh atau dampak, seperti pengaruh pada makanan, bahasa, dan salah satunya dalam hal berpakaian. Dimana pakaian merupakan salah satu bentuk pengaruh yang cukup menonjol terlihat di kalangan masyarakat, terlebih lagi banyak masyarakat yang selalu mengikuti perkembangan busana yang

⁶⁵ Rafdinal Wahyu, Cahaya Juniarti, and Ica Ardianti, *PERKEMBANGAN HALLYU DI INDONESIA: Pemasaran Budaya Korea Selatan Melalui K-Drama Dan K-Pop*, 2023., hal 33-37

selalu trend.

Berikut terdapat beberapa pendapat dari para narasumber ketika wawancara mengenai busana ala style Korea (Kdrama & Kpop) secara umum, sebagian besar informan mengatakan bahwa busana tersebut terlihat menarik.

Seperti yang dikatakan oleh Flora:

“Menarik sangat menarik dari segi modelnya terus bagaimana mereka memadukan atau me mix and match dari top (atasan) sampai celana atau rok nya (bawahan)”⁶⁶

Hal serupa juga diungkapkan oleh Alya yang mengatakan:

“Menurut saya fashion Korea ala Kdrama dan Kpop itu bagus, fashionable (modis), terus tu enak dilihat, warnanya enak dilihat (dipandang).”⁶⁷

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa busana ala style Korea (Kdrama dan Kpop) dinilai sangat menarik dari segi model yang fashionable, kemudian perpaduan antara atasan hingga bawahan yang digunakan sangat bagus, serta paduan warna yang mereka gunakan pada setiap busana selalu matching, terlihat estetik dan enak untuk dilihat. Seperti halnya pendapat Adindadkk dalam penelitian yang berjudul Peniruan Trend Korea pada Gen Z, yang menyatakan bahwa busana Korea merupakan busana yang memberikan kesan rapih, cantik, girly, anggun kepada setiap penggunanya. Tak hanya itu, busana Korea memiliki ciri khas dengan warna pakaian pastel seperti

⁶⁶ Wawancara dengan Flora di Universitas Islam Indonesia tanggal 16 Desember 2024

⁶⁷ Wawancara dengan Alya di Universitas Islam Indonesia tanggal 16 Desember 2024

warna baby blue, lavender, pink, green, dan warna- warna yang memiliki kesan feminisme. Busana Korea yang identic dengan motif flora atau bunga terkesan menyenangkan dan ceria, selain itu model setelan dress dan rok memberikan kesan feminisme kepada para pengguna.⁶⁸

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa masuknya budaya Korea di Indonesia khususnya Kdrama dan Kpop berkembang dengan membawa pengaruh dalam berbagai hal seperti budaya, makanan, bahasa, busana dan lain sebagainya. Berikut beberapa pengaruh Kdrama dan Kpop terhadap cara berbusana mahasiswi muslimah di Universitas Islam Indonesia:

a. Menginspirasi dalam Berbusana

Dengan masuknya budaya Korea khususnya pada Kdrama dan Kpop membawa sedikit banyak pengaruh bagi kalangan penggemar dalam hal berbusana atau berpakaian salah satunya yaitu menginspirasi. Dimana dari tontonan tersebut membawa inspirasi dalam hal berbusana, karena pada suatu tontonan berupa drama maupun music Kpop para idol atau artisnya dituntut untuk memiliki fisik/visual yang keren, badan dengan postur bagus, dan fashion atau busana fashionable. Busana yang digunakan oleh artis

⁶⁸ Adinda Zulfa Rizkiyah, et al. "Peniruan Trend Korea Pada Gen Z." *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni* 2.3 (2024): 353-362., hal. 356

dalam Kdrama dan Kpop tentunya sangat disorot, karena busana memiliki peran penting dalam mendukung visual dan performa para idol. Hal tersebut tentunya membuat para penggemar yang mengikuti dan menonton menjadi terinspirasi terhadap style busana yang digunakan oleh para idola mereka. Maka dari itu tidak heran jika banyak mahasiswa muslimah penggemar Kdrama dan Kpop yang merasa terinspirasi dengan cara berbusana para idol. Sebagaimana yang disampaikan oleh Flora dalam wawancara:

“Dari segi modelnya terus bagaimana mereka memadukan atau me mix and match dari top (atasan) sampai celana atau rok nya (bawahan), dari situ saya merasa sangat terinspirasi karena menurut saya itu sangat cocok untuk saya”⁶⁹

Selanjutnya wawancara dengan Alya, yang menyatakan hal serupa:

“Saya menjadi terinspirasi dari cara mereka menggunakan busana seperti pakaian yang mereka gunakan sehingga terlihat fashionable dan enak dilihat dari segi model pakaian dan warna yang dipadukan”⁷⁰

Hal serupa juga disampaikan oleh Fanis:

“Biasanya kan para idol-idol itu kalo memadukan busananya pasti warna yang digunakan terlihat sangat bagus, dari situ saya terkadang ikut terinspirasi kemudian dipadukan di busana sendiri yang sekiranya cocok”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menyatakan bahwasanya Kdrama dan Kpop membawa pengaruh bagi mahasiswa muslimah Universitas Islam Indonesia. Dapat diketahui bahwa dari suatu

⁶⁹ Wawancara dengan Flora di Universitas Islam Indonesia tanggal 16 Desember 2024

⁷⁰ Wawancara dengan Alya di Universitas Islam Indonesia tanggal 16 Desember 2024

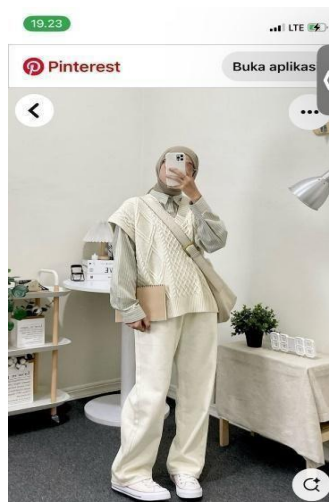
⁷¹ Wawancara dengan Fanis di Universitas Islam Indonesia tanggal 16 Desember 2024

tontonan yang berupa Kdrama dan music Kpop membawa pengaruh yang membuat para penggemar menjadi terinspirasi dalam berbusana. Dari sebuah inspirasi tersebut lah yang kemudian membuat para penggemar menjadi memiliki ide dan kreatif dalam menggunakan busana agar terlihat fashionable, modis, dan kekinian ketika memadukan pakain yang ingin mereka gunakan dari atasan hingga bawahan. Tidak hanya terinspirasi mengenai model pakaian saja, tetapi perpaduan warna yang trend digunakan pada setiap busana ala style Korea yang selalu enak untuk dipandang dan terlihat elegan juga membawa inspirasi untuk ikut memadukan setiap warna busana yang akan digunakan oleh para penggemar. Maka dari itu lah tidak heran jika para mahasiswa muslimah penggemar Kdrama dan Kpop menjadi terinspirasi dengan cara berbusananya.

Hal tersebut relevan dengan penjelasan yang ada dalam bab 2 terkait dampak dari Kdrama dan Kpop, dimana salah satu dari dampaknya yaitu memberikan inspirasi dalam hal fashion. Maka dari itu banyak para penggemar Kdrama dan Kpop yang terinspirasi dengan fashion ala style Korea (Kdrama dan Kpop).⁷²

⁷² Luthfita, Pengaruh Budaya Korea, <https://luthfitatianandayasin.wordpress.com/2017/10/15/pegaruh-budaya-korea-di-indonesia/> , diakses pada tanggal 6 Juni 2024

Para penggemar yang merasa terinspirasi dengan busana ala style Korea (Kdrama dan Kpop) karena visual dari para artis atau idol yang mereka suka sangat begitu keren, gaya busana yang digunakan juga begitu menarik sehingga tidak jarang dari para penggemar merasa terinspirasi, bahkan untuk saat ini sangat banyak platform atau media sosial yang dapat mendukung para penggemar dalam mencari lebih banyak inspirasi terkait busana ala style Korea seperti Kdrama maupun Kpop.



Gambar 4.1 Inspirasi Busana Ala Style Korea⁷³

Berdasarkan dokumentasi dan observasi yang telah dilakukan, peneliti melihat bahwa Kdrama dan Kpop membawa pengaruh kepada cara mahasiswi muslimah di Universitas Islam Indonesia penggemar Kdrama dan Kpop, dimana mereka menuangkan inspirasi dalam berbusana tersebut sehingga terlihat ketika mereka menggunakan busana menjadi lebih kreatif saat memadukan atau

⁷³ Dokumentasi inspirasi busana dari Alya sebagai informan yang bersumber dari Pintrest

menyesuaikan setiap busana yang digunakan dari atasan hingga bawahan.⁷⁴ Dan bahkan tidak berhenti di situ saja, dimana para penggemar ini bukan hanya sebatas terinspirasi dari melihat, menyaksikan atau menonton dari Kdrama dan Kpop saja melainkan mereka mencari referensi lain sendiri sebagai inspirasi dalam berbusana ala style Korea dengan melalui platform sosial media lainnya. Seperti hal nya yang disampaikan oleh Flora:

“Seringnya lihat dari pinterest atau instagram, kadang juga terinspirasi dari ngelihat cara busana para idol-idol korea”⁷⁵

Hal serupa juga disampaikan oleh Widia:

“Untuk referensi atau ide saya dapat dari setiap menonton Kdrama atau dari tik-tok dan teman di lingkungan sekitar”.⁷⁶

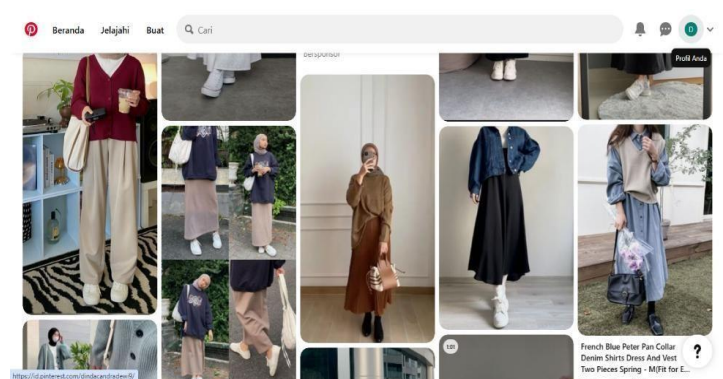
Berdasarkan wawancara tersebut diketahui bahwa tidak hanya melalui menonton Kdrama dan Kpop atau melihat konten tentang artis/idol saja tetapi para mahasiswa muslimah penggemar mencari inspirasi lain dalam hal berbusana melalui media komunikasi dengan menggunakan platform sosial media baik itu berupa Instagram, pinterest, tiktok, google dan lain sebagainya. Dengan adanya media komunikasi berupa sosial media tentunya membawa dampak positif dan negatif bagi para penggunanya, berikut terkait dampak positif

⁷⁴ Observasi mahasiswi muslimah di lingkungan Universitas Islam Indonesia pada 10 Desember 2024

⁷⁵ Wawancara dengan Flora di Universitas Islam Indonesia tanggal 16 Desember 2024

⁷⁶ Wawancara dengan Widia di Universitas Islam Indonesia tanggal 19 Desember 2024

dari penggunaan media komunikasi yaitu sebagai sumber pengetahuan, mencari inspirasi, dan lain sebagainya.⁷⁷ Maka dari itu banyak orang menggunakan media komunikasi sebagai alat untuk mencari suatu hal yang mereka ingin ketahui seperti halnya dalam mencari inspirasi, karena dari sebuah inspirasi yang dicari biasanya kemudian terdapat pikiran, ide, atau sebuah kreatifitas yang muncul pada diri seseorang tersebut. Maka tidak heran jika seseorang dapat mengembangkan suatu ide atau kreatifitas dimana itu bermula dari suatu hal yang menginspirasi mereka.



Gambar 4.2 Inspirasi Busana Ala Style Korea⁷⁸

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi yang telah diberikan oleh narasumber kepada peneliti, ditemukan bahwa mahasiswa muslimah yang menggemari Kdrama dan Kpop memiliki minat yang cukup besar dalam hal berbusana, sehingga tidak sedikit dari mereka yang merasa terinspirasi dari busana ala style Korea (Kdrama dan Kpop) dan bahkan tidak jarang pula dari para

⁷⁷ Yuli Maulina, dkk. "Pengaruh Telekomunikasi Terhadap Gaya Berbusana Remaja Putri", Jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan kesejahteraan keluarga. Vo: 4. No. 2 (Mei 2019), hal. 51

⁷⁸ Dokumentasi inspirasi busana dari Flora sebagai informan yang bersumber dari Pintrest

penggemar yang kemudian mencari inspirasi lain yang lebih mendalam atau mencari wawasan yang lebih luas terkait busana ala style Korea dengan melalui sosial media seperti Instagram, Pinterest, Tik-tok dan sebagainya.

Sebagai seorang mahasiswa muslimah yang menyukai Kdrama dan Kpop tentunya harus menanamkan sikap sopan santun, khususnya sopan dalam berpakaian dan menerapkan adab dalam berbusana. Dari hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa para mahasiswa muslimah penggemar merasa terinspirasi dari busana ala style Korea (Kdrama dan Kpop) dan bahkan tidak jarang dari mencari inspirasi lain melalui social media, dari dokumentasi yang diberikan oleh informan dapat kita lihat bahwa mereka telah memilih dan mencari inspirasi busana yang akan mereka gunakan agar selalu sesuai dengan ketentuan adab dalam berbusana salah satunya tidak menyerupai pakaian atau busana orang kafir. Dalam hal ini menurut syariat Islam seorang muslim maupun muslimah tidak diperkenankan menggunakan busana yang menyerupai orang-orang kafir, baik dalam hal beribadah, hari raya, maupun dalam berpakaian yang menjadi ciri orang kafir.⁷⁹ Dan jika dilihat kembali, para mahasiswa muslimah yang menggemari Kdrama

⁷⁹ F. Muhammad Nasruddin al-Abani, "Kriteria Busana Muslim", (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Asyafi'I, 2010), hal. 157-207

dan Kpop, mereka telah menghindari hal tersebut karena mereka telah pandai untuk memilih atau mencari inspirasi busana yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Karena dari sebuah inspirasi tersebutlah yang kemudian muncul ide atau kreativitas pada diri mereka sehingga banyak dari para mahasiswa muslimah penggemar Kdrama dan Kpop yang pandai untuk memadukan atau mix and match busana yang nantinya mereka gunakan, dan dengan begitulah mereka dapat menyesuaikan busana agar tetap sesuai ketentuan atau adab dalam berbusana menurut syariat Islam. Contoh yang terlihat dalam dokumentasi di atas bahwa para mahasiswa mencari inspirasi busana ala style Korea muslimah dengan memadukan beberapa busana yang menutup aurat, dan masih menampilkan bahwa pakaian tersebut merupakan busana muslimah seperti long dress yang di mix and match dengan menggunakan luaran vest sebagai atasan, sehingga pakaian yang mereka gunakan tetap terkesan fashionable, modern, girly, anggun dan sebagainya. Dengan begitu dapat diketahui bahwa walaupun mereka terinspirasi dari budaya luar yaitu terkait busana ala Kdrama dan Kpop namun tetap mengutamakan ketentuan syariat dan menjauhi hal yang dilarang atau tidak diperbolehkan dalam Islam.

b. Imitasi Busana

Kdrama dan Kpop tidak hanya membuat mahasiswa muslimah menjadi terinspirasi terhadap cara berbusananya, namun tidak

sedikit juga dari para mahasiswa muslimah penggemar Kdrama dan Kpop menjadi memiliki keinginan untuk meniru atau mengikuti (imitasi) busana ala style Korea (Kdrama dan Kpop). Dimana yang berawal dari sebuah inspirasi kemudian dituangkan secara langsung dengan meniru atau mengikuti gaya berbusananya. Hal ini tentunya dilandasi dengan adanya alasan yang membuat para penggemar menjadi ingin untuk mengikuti (meng-imitasi) cara atau gaya busana ala style Korea.

Seperti halnya yang disampaikan oleh flora:

“Mengikuti gaya pakaian mereka kaya suka dengan cara mereka memadukan pakaian yang mereka gunakan dari atasan sampai bawahan”.⁸⁰

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa busana yang sering dipadukan atau digunakan oleh idol pada Kdrama dan Kpop dari atasan hingga bawahan sangat menarik sehingga membuat mahasiswa muslimah menjadi tertarik dan memiliki keinginan untuk mengikuti atau meniru (imitasi) busana tersebut.

Hal lain juga disampaikan oleh Fanis:

“Saya lebih kayak suka ke mix and match warnanya. Terkadang saya mengikuti perpaduan warna pada busana yang mereka gunakan”.⁸¹

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa selain memiliki

⁸⁰ Wawancara dengan Flora di Universitas Islam Indonesia tanggal 16 Desember 2024

⁸¹ Wawancara dengan Fanis di Universitas Islam Indonesia tanggal 16 Desember 2024

keinginan untuk meniru dari gaya atau model busana para idol di Kdrama dan Kpop, para mahasiswa muslimah juga mengikuti atau mengimitasi terkait bagaimana para idol tersebut memadukan warna-warna yang digunakan pada setiap busana. Dimana dalam hal ini kemudian para penggemar mengikuti untuk meniru memadukan warna pada setiap busana yang akan mereka gunakan sehingga busana atasan hingga bawahan akan terlihat matching, terkesan elegan, dan bagus. Hal tersebut relevan dengan pengaruh Kdrama dan Kpop dimana salah satu pengaruhnya yang membawa dampak pada fashion para generasi muda, dimana mereka menjadi meniru cara berpenampilan atau berbusana.⁸² Bahkan tentu tidak sedikit dari para mahasiswa muslimah UII penggemar Kdrama dan Kpop yang memiliki busana- busana ala style Korea seperti, blouse, kaos oversize, dress, sweater, dan lain sebagainya. Karena dengan mereka memiliki busana tersebut maka para penggemar dapat dengan mudah memadukan dan mengikuti gaya busana nya agar terkesan menggunakan fashion busana Korea.

⁸² Luthfita, Pengaruh Budaya Korea, <https://luthfitatianandayasin.wordpress.com/2017/10/15/pegaruh-budaya-korea-di-indonesia/> , diakses pada tanggal 6 Juni 2024



Gambar 4.3 Contoh Busana yang di Imitasi⁸³

Berdasarkan wawancara, dokumentasi dan hasil dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada pengaruh Kdrama dan Kpop terhadap cara berbusana mahasiswa muslimah, peneliti melihat bahwa tidak sedikit dari mahasiswa muslimah yang kemudian mengikuti, meniru (melakukan imitasi) terhadap cara atau gaya berbusana ala style Korea (Kdrama dan Kpop) ataupun hanya mengikuti mix and match warna pada setiap busana yang akan digunakan dengan cara mereka sendiri seperti memadukan beberapa busana, seperti contoh penggunaan atasan kemeja panjang dengan di layer luaran vest, dan bawahan rok panjang dengan warna-warna busana soft, netral sehingga terlihat elegan, bagus, enak untuk dipandang⁸⁴

Hal tersebut relevan dengan penjelasan dalam bab 2 dimana budaya Korea yang telah masuk dan berkembang saat ini

⁸³ Dokumentasi busana yang diimitasi, dari informan yaitu Fanis

⁸⁴ Observasi yang dilakukan pada mahasiswi muslimah Universitas Islam Indonesia terhadap busana yang digunakan, pada tanggal 10 Desember 2024

membawa pengaruh dalam berbagai aspek khususnya pada aspek atau bidang fashion, dengan berkembangnya budaya seperti Kdrama dan Kpop mempengaruhi para penggemar. Dari sebuah tontonan drama atau music Kpop tentunya memiliki artis atau idol yang sangat disukai oleh para penggemar, dari situlah para penggemar terinspirasi dan muncul lah gejala imitasi busana. Hal tersebut yang kemudian membuat para mahasiswa muslimah penggemar Kdrama dan Kpop menjadi mencoba untuk meniru gaya berbusana tersebut.⁸⁵ Seperti halnya yang disampaikan oleh Gerungan terkait imitasi, dimana beliau menyampaikan bahwa imitasi merupakan suatu tindakan yang tidak terjadi atau terbentuk secara spontan melainkan terjadi karena dipengaruhi oleh adanya sikap menerima dan menyukai atau mengagumi suatu hal yang di imitasi pada diri seseorang tersebut. Dan Gerungan juga berpendapat bahwa terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi seseorang melakukan tindakan imitasi yaitu, pertama adanya minat yang cukup besar pada suatu hal yang di imitasi. Kedua, adanya sikap takjub, mengagumi, menyukai atau menjunjung tinggi suatu hal yang di imitasi. Ketiga, adanya keinginan untuk memperoleh suatu penghargaan social atau pujian yang tinggi dari individu tau

⁸⁵ Juliana, Mita, Sumadi Dilla, and Aprilia Suci Sanjaya. "IMITASI BUDAYA KOREA PADA TREN MODE FASHION LAKI-LAKI DI KOTA KENDARI." *Newcomb: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media* 1.2 (2024): 228-237.hal. 230

kelompok orang.⁸⁶

Hal yang bermula dari para penggemar yang menyukai atau menggemari tontonan berupa Kdrama dan music Kpop yang kemudian perlahan menciptakan tindakan imitasi. Dimana banyak artis atau idol dari Kdrama dan Kpop membuat para penggemar terkagum-kagum dengan potensi yang dimiliki. Beberapa hal yang membuat para penggemar kagum yaitu karena para artis memiliki kepribadian yang sangat baik, perjalanan hidup dalam berjuang demi kesuksesan sangat memotivasi, serta visual para idol yang membuat para penggemar semakin kagum dan menyukai.

Kemudian dari hal itulah yang membuat penggemar menjadi melakukan imitasi khususnya dalam hal berbusana, terlebih lagi untuk saat ini baju atau pakaian ala style Korea (Kdrama dan Kpop) banyak tersebar dimanapun baik di toko offline maupun online, sehingga tidak sulit bagi para penggemar untuk menemukan busana tersebut, bahkan pakain ala style Korea juga banyak diproduksi dengan versi lokal dengan kualitas yang cukup bagus. Hal tersebut juga lah yang kemudian mendukung para mahasiswa muslimah penggemar bahkan non penggemar Kdrama dan Kpop menjadi memiliki minat untuk melakukan imitasi dengan meniru

⁸⁶ Qonita Riyadie Fitriannisa. "Perilaku Imitasi Fashion pada Remaja Pecinta Anime di Purwokerto." *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik* 2.2 (2022). Hal. 95

gaya busana atau pakaian yang digunakan oleh para artis idola mereka.

2. Pengaplikasian Busana Mahasiswa Muslimah UII Penggemar Kdrama dan Kpop Sehingga Dapat Menggunakan Busana Ala Fashion Korea Namun Tetap Sesuai dengan Ketentuan Syariat.

Busana atau sandang merupakan suatu bentuk kebutuhan pokok bagi setiap manusia. Dimanapun dan kapanpun itu pastinya manusia membutuhkan yang namanya busana. Dalam Islam pastinya kita tahu bahwa dalam berbusana pasti memiliki abadinya tersendiri seperti harus menutup aurat, pakaian tidak menerawang, dan lain sebagainya. Hal berpakaian atau berbusana tentunya sangat penting bagi seluruh orang, karena busana sering dinilai guna mengekspresikan kepribadian seseorang tersebut. Seperti halnya para penggemar Kdrama dan Kpop, banyak dari mereka melihat para artis atau idola mereka yang selalu menggunakan pakaian yang keren, modis, fashionable, dan lain sebagainya. Hal tersebutlah yang membawa pengaruh dimana penggemar sehingga menjadi terinspirasi dan mengikuti (imitasi) terhadap gaya atau busana ala style Korea.

Bagi para mahasiswa muslimah penggemar Kdrama dan Kpop di Universitas Islam Indonesia tentunya memiliki cara sendiri dalam menggunakan busana yang mereka gunakan khususnya bagi penggemar muslimah agar mereka tetap bisa menggunakan busana ala style Korea namun tetap sesuai dengan ketentuan syariat.

a. Beradab dalam Berbusana

Adab sering kali berhubungan dengan suatu perilaku atau perbuatan baik dan terpuji. Hal ini tentunya sebagai seorang manusia yang beradab kita harus memahami apa itu kewajiban yang harus dilaksanakan dan dijalankan dalam kehidupan. Terdapat berbagai adab yang ada dan salah satu adab yang harus dijalankan bagi setiap orang yaitu adab dalam berbusana, baik dalam lingkungan masyarakat atau adab yang sesuai dengan syariat islam bagi kaum muslim baik muslim atau muslimah.

Bagi mahasiswa muslimah para penggemar Kdrama dan Kpop tentu mengetahui hal yang harus dijalankan atau dipenuhi dalam menggunakan busana tentunya sesuai dengan ketentuan syariat. Walaupun banyak dari penggemar yang terinspirasi bahkan tidak sedikit juga yang ingin mengikuti cara atau gaya busana ala style Korea (Kdrama dan Kpop), namun tetap mereka harus mengutamakan adab dalam berpakaian. Dalam wawancara yang disampaikan oleh Widia berpendapat bahwa:

“Menurut saya fashion yang digunakan dalam Kdrama atau Kpop itu berbeda. Kalau di Kdrama kebanyakan menggunakan pakaian atau busana yang tertutup tidak terlalu terbuka dan masih berkesan sopan, sedangkan kalau fashion busana yang digunakan di Kpop sejauh yang saya lihat banyak yang menggunakan pakaian yang sedikit terbuka”.⁸⁷

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan di atas diketahui

⁸⁷ Wawancara dengan Widia di Universitas Islam Indonesia tanggal 19 Desember 2024

bahwa terdapat berbagai busana dalam Kdrama dan Kpop namun tidak semua pakaian tertutup khususnya pakaian yang digunakan pada grup Kpop dimana busana tersebut dinilai sedikit lebih terbuka, sedangkan pakaian yang sering digunakan dalam Kdrama dinilai lebih tertutup. Maka dengan begitu para mahasiswa muslimah UII penggemar Kdrama dan Kpop harus dapat selalu menerapkan adab dalam berbusana agar bisa selalu menjaga, menggunakan, atau menerapkan busana yang sesuai dengan ketentuan dalam syariat ataupun dalam bermasyarakat. Sebagaimana yang disampaikan oleh widia:

“Saya suka jika melihat para idol Kdrama yang menggunakan pakaian tertutup. Sehingga saya btfikir jika itu bisa di mix and match dengan menggunakan hijab”⁸⁸

Berdasarkan wawancara tersebut menyatakan bahwa para mahasiswa muslimah penggemar Kdrama dan Kpop menjadi terinspirasi dan ingin untuk mengikuti gaya busana ala drama Korea karena busana pada Kdrama dinilai lebih tertutup, dan sopan. Namun dengan begitu mereka harus tetap menerapkan atau menggunakan busana yang sesuai dengan ketentuan syariat islam yaitu dengan busana tertutup. Maka dengan begitu banyak dari mereka menggunakan busana ala style Korea dengan cara di mix and match dan dipadukan menggunakan hijab.

Pendapat lain disampaikan oleh Fanis:

⁸⁸ Wawancara dengan Widia di Universitas Islam Indonesia tanggal 19 Desember 2024

“Biasanya pakaian atau baju-baju kaya Korean style itu memang banyak kan, cuma kadang memang nggak yang tertutup atau sesuai dengan ketentuan syariat Islam, jadi harus bisa memilih.”⁸⁹

Berdasarkan wawancara tersebut menyatakan bahwa pakaian atau busana ala Korean style banyak dengan berbagai modelnya namun tidak sedikit pula busana tersebut kurang tertutup atau tidak sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Maka dari itu bagi para mahasiswi muslimah penggemar Kdrama dan Kpop yang akan menggunakan busana ala syle Korea (Kdrama dan Kpop) harus dapat menerapkan adab dalam berbusana sehingga mereka tetap menjaga busana agar sesuai dengan ketentuan syariat setiap mereka ingin menggunakan busana atau pakaian ala style Korea (Kdrama dan Kpop).



Gambar 4.4 Contoh pengaplikasian busana ala style Korea oleh mahasiswa muslimah UII penggemar Kdrama dan Kpop⁹⁰

⁸⁹ Wawancara dengan Fanis di Universitas Islam Indonesia tanggal 16 Desember 2024

⁹⁰ Dokumentasi pengaplikasian busana ala style Korea oleh mahasiswa Muslimah UII penggemar Kdrama dan Kpop

Berdasarkan dokumentasi foto penggunaan busana oleh mahasiswa muslimah UII penggemar Kdrama dan Kpop di atas dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa, para mahasiswa muslimah penggemar Kdrama dan Kpop mereka menerapkan adab dalam berbusana di kehidupan sehari-hari, begitu juga ketika mereka ingin menggunakan busana ala style korea (Kdrama dan Kpop). Dimana terlihat bahwa para mahasiswa muslimah penggemar Kdrama dan Kpop menggunakan busana yang tertutup dan memadukan busana ala style Korea seperti perpaduan atasan kemeja/slouse dengan bawahan loose pants serta menggunakan hijab yang terlihat serasi warnanya dari atasan hingga bawahan, dengan begitu mereka tetap dapat mengikuti trend busana yang ada namun tetap ada yang mencerminkan muslimah beradab ketika berbusana.⁹¹

Sebagaimana yang dijelaskan dalam bab 2 pada adab dan ketentuan, bahwa seorang wanita muslimah yang beriman akan selalu memperhatikan dan menerapkan adab dalam berpakaian baik ketika diluar rumah atau ketika bertemu yang bukan mahramnya, karena kehormatan seorang wanita harus selalu dijaga dari gangguan.⁹² Maka dengan begitu sebagai mahasiswa

⁹¹ Observasi yang dilakukan pada mahasiswi muslimah Universitas Islam Indonesia terhadap busana yang digunakan, pada tanggal 10 Desember 2024

⁹² Syarifah Alawiyah, Budi Handrianto, and Imas Kania Rahman, 'Adab Berpakaian Wanita Muslimah Sesuai Tuntunan Syariat Islam', *Rayah Al-Islam*, 4.02 (2020), <<https://doi.org/10.37274/rais.v4i02.338>>. hal 223.

muslimah menyukai dan pengikut Kdrama dan Kpop yang ingin menggunakan busana ala style Korea (Kdrama dan Kpop) harus selalu bijak dalam berbusana yang sopan dan pantas sehingga tidak menentang norma, syariat, dan adab berbusana namun tidak membatasi kreativitas setiap dalam memadukan pakaiannya.

b. Mengenakan Busana Ala Style Korea Sesuai Syariat

Bagi para muslim tentunya harus atau wajib menggunakan busana yang sesuai dengan ketentuan syariat. Dalam hal ini khususnya bagi para mahasiswa muslimah UII penggemar Kdrama dan Kpop yang ingin menggunakan busana ala style Korea (Kdrama dan Kpop) dimana mereka harus bisa memilih atau memilah pakaian yang akan mereka gunakan, agar tetap sesuai ketentuan syariat. Seperti halnya yang disampaikan oleh Fanisa:

“Baju-baju kaya Korean style itu memang banyak kan, cuma kadang memang nggak yang tertutup atau sesuai dengan ketentuan syariat Islam, jadi harus bisa memilih. Kalau misalnya baju pendek atau dress biasanya dipakai dengan menggunakan manset terus tu nantik menggunakan celana sebagai dalaman kalau menggunakan rok tiga perempat karena itu kan model roknya nggak panjang sampai mata kaki ya.”⁹³

Hal serupa disampaikan juga oleh Flora:

“Mengikuti yang benar-bener sesuai dengan ketentuan syariat islam. Kayak contohnya pakaian atasan atau baju pakai yang tertutup atau yang lengan panjang, misalkan ada yang lengan pendek bisa dengan menggunakan manset”⁹⁴

⁹³ Wawancara dengan Fanis di Universitas Islam Indonesia tanggal 16 Desember 2024

⁹⁴ Wawancara dengan Flora di Universitas Islam Indonesia tanggal 16 Desember 2024

Dari wawancara tersebut, maka dapat diketahui bahwa busana ala style Korean memang memiliki model dan variasi yang berbagai macam, namun tidak sedikit juga busana ala style Korea yang terkesan terbuka. Maka dari itu bagi para mahasiswi muslimah yang menyukai kdrama dan Kpop harus memperhatikan ketentuan syariat dalam berbusana dengan cara memilih dan memadukan pakaian yang akan mereka gunakan.

Disampaikan juga oleh widia dalam wawancara:

“Saya berfikir jika itu bisa di mix and match dengan menggunakan hijab”⁹⁵

Berdasarkan wawancara tersebut menyatakan bahwa walaupun menggunakan busana ala style Korea yang terlihat modis, keren, serta fashionable namun tidak tertinggal kita harus dapat memadukannya menggunakan, sehingga dengan begitu akan terlihat mencerminkan muslim yang beradab dan berakhlak. Seperti contoh yang terlihat banyak muslimah diluar sana memadukan atau memix and match antara hijab, busana atasan hingga bawahan sehingga tetap dapat terlihat ala style Korea yang modis, fashionable, elegan, dan keren.

⁹⁵ Wawancara dengan Widia di Universitas Islam Indonesia tanggal 19 Desember 2024



Gambar 4.5 & 4.6 Contoh pengaplikasian busana ala style Korea oleh mahasiswa muslimah UII penggemar Kdrama dan Kpop.⁹⁶

Berdasarkan dokumentasi foto penggunaan busana oleh salah satu mahasiswa muslimah UII penggemar Kdrama dan Kpop di atas dan ketika proses observasi terlihat banyak mahasiswa muslimah menggunakan pakaian yang sesuai dengan syariat islam, terkhusus para mahasiswa penggemar Kdrama dan Kpop, mereka penggunaan pakaian ala style Korea dengan cara dipilih atau memilih busana yang sesuai dengan ketentuan syariat kemudian di mix and match atau dipadukan contohnya terlihat pada foto diatas mahasiswa menggunakan atau memadukan busana yang sangat keren yaitu dengan menggunakan atasan vest tanpa lengan sehingga dipadukan dengan dalaman manset dan dengan bawahan rok jeans panjang serta tidak lupa menggunakan hijab. Tidak hanya itu

⁹⁶ Dokumentasi pengaplikasian busana ala styke korea oleh Widia mahasiswa Muslimah UII penggemar Kdrama dan Kpop

ketika observasi terlihat tidak sedikit dari mahasiswa muslimah yang memadukan dalaman long dress dengan luaran kemeja sebagai outer, dan sebagainya sehingga busana yang mereka gunakan tetap sesuai dengan ketentuan syariat Islam.⁹⁷

Hal ini sesuai dengan ketentuan syariat islam dalam berbusana khususnya bagi kaum muslimah harus menggunakan busana yang tidak ketat dan tidak memperlihatkan lekuk tubuh, sebab pakaian yang ketat akan membentuk lekukan tubuh yang kemudian akan mengundang syahwat bagi kaum pria karena tujuan dari menggunakan busana guna menghilangkan fitnah. Kemudian busana yang digunakan harus tebal dan tidak transparan karena busana yang transparan akan memperlihatkan anggota tubuh yang kemudian menimbulkan godan, tidak mencolok dengan tujuan mencari perhatian orang dengan niat untuk pamer, serta menutupi seluruh anggota tubuh karena Muslimah wajib untuk menutup seluruh anggota tubuh kecuali muka dan telapak tangan, dan sebagainya.⁹⁸ Dalam penjelasan tersebut dapat ditarik Kesimpulan bahwa para kaum muslimah harus dan wajib menggunakan pakaian yang sesuai dengan ketentuan syariat islam. Dan jika dilihat para mahasiswa muslimah UII khususnya

⁹⁷ Observasi yang dilakukan pada mahasiswi muslimah Universitas Islam Indonesia terhadap busana yang digunakan, pada tanggal 10 Desember 2024

⁹⁸ F. Muhammad Nashiruddin a l-Alba ni, “Kriteria Busana Muslimah”, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’I,2010), hal 53

bagi penggemar Kdrama dan Kpop sudah banyak yang menerapkan hal tersebut yaitu dengan cara memilah pakaian yang akan mereka gunakan, sehingga walaupun mereka mengikuti arus perkembangan zaman dengan menggunakan busana ala Kdrama dan Kpop namun tetap sesuai dengan ketentuan syariat islam.

Tidak hanya itu saja, karena masuk dan berkembangnya busana ala style Korea (Kdrama dan Kpop) yang ada di Indonesia tentunya membawa pengaruh pada tren busana saat ini. Dimana tren busana yang ada di Indonesia dari tahun ke tahun tentunya memiliki perbedaan sesuai dengan zaman dengan dipengaruhi oleh perkembangan yang semakin maju. Dan untuk saat ini tren busana yang sedang marak di Indonesia dipengaruhi dari budaya Korea Selatan. Tidak sedikit dari kalangan masyarakat Indonesia selalu mengikuti alur perkembangan busana yang sedang happening atau tren, karena dengan mengikuti alur perkembangan tentunya dinilai tidak akan tertinggal oleh perkembangan zaman. Untuk saat ini banyak masyarakat mengikuti dan menggunakan busana ala style Korea itu baik dari masyarakat kalangan penggemar Korea (Kdrama dan Kpop)

maupun non penggemar.



Gambar 4.7 & 4.8 Contoh pengaplikasian busana ala style Korea oleh mahasiswa muslimah UII penggemar Kdrama dan Kpop⁹⁹

Tidak sedikit dari para penggemar Kdrama dan Kpop tentu tau terkait busana ala style Korea yang sering kali terlihat fashionable, modis, keren dan sebagainya. Bahkan tidak sedikit para mahasiswa muslimah UII penggemar Kdrama dan Kpop memadukan busana yang mereka punya agar dapat bisa menggunakan busana ala fashion Korea, seperti foto diatas yang terlihat feminim, dan modis namun tetap memperlihatkan bahwa mereka merupakan wanita muslimah.

Jika dianalisis busana Korea (Kdrama dan Kpop) tidak jauh beda dengan busana yang marak di tahun 2023. Dimana Busana ala style Korea (Kdrama dan Kpop) yang dinilai terkesan

⁹⁹ Dokumentasi pengaplikasian busana ala style Korea oleh mahasiswa muslimah UII

feminim, girly, ceria, dengan memiliki berbagai model seperti dress dengan motif floral, vest, oversize, sweater, denim jaket dan model lainnya, serta warna busana yang identic kalem, dengan kesan lembut seperti warna monokrom, dan pastel.

Sedangkan busana yang berkembang, marak dan hits pada tahun 2023 dipengaruhi oleh perkembangan zaman yang semakin modern, dengan tren busana warna bernuansa ungu, model pakaian seperti celana cargo yang biasanya dikombinasikan menggunakan kaos oversize polos, maxi skirt atau rok dengan ukuran tiga perempat, serta pakaian dengan nuansa flora seperti dress ataupun blouse sangat disukai karena busana-busana tersebut memiliki kesan anggun, elegan, dan manis.¹⁰⁰

Dengan begitu kita tau bahwa seiring berkembangnya zaman dari waktu ke waktu yang disertai adanya kemajuan teknologi membuat perkembangan busana di Indonesia dari tahun-ketahun mengalami perubahan atau perkembangan sesuai dengan tren yang sedang marak. Berkembangnya busana yang tengah hits dari tahun ke tahun tentunya tidak sedikit masyarakat mengikuti tren busana tersebut. Banyak Masyarakat yang selalu mengikuti dan memantau perkembangan busana modern yang ada, bahkan tidak jarak dari mereka yang selalu menggunakan busana-busana

¹⁰⁰ Trend Fashion 2023 di Indonesia, Ryusei (20 Maret 2023)

tersebut, sehingga mereka selalu update dan tidak tertinggal dengan arus perkembangannya. Terkhusus bagi kaum wanita muslimah yang selalu ingin mengikuti perkembangan tren, tentu kita harus tau dan paham adab dan ketentuan berbusana yang sesuai dengan syariat.

Seperti halnya yang disampaikan oleh Emelly Aldina dalam artikel Kumparan, yang menegaskan bahwa tren fashion dari tahun ke tahun akan selalu mengalami perkembangan seiring dengan zaman yang semakin maju dan modern. Dan sebagai seorang muslimah khususnya para mahasiswa muslimah UII penggemar Kdrama dan Kpop harus selalu memastikan bahwa busana yang dipilih menutup aurat dan tidak membentuk lekukan tubuh, karena seorang muslimah harus memiliki prinsip bahwa busana yang dikenakan tidak mencolok, sederhana, tidak menyerupai busana non- muslim dan pakaian pria. Serta dengan memahami ajaran agama maka akan selalu membantu kita agar selalu memilih busana yang sesuai dengan adab dan ketentuan syariat Islam serta guna menjaga cara pandang seseorang atau masyarakat terhadap wanita muslimah.¹⁰¹

¹⁰¹ Emelly Aldina, Tren Hijab Kekinian, Apakah Sudah Sesuai dengan Syariat?, Kumparan: 8 Juli 2023. <https://kumparan.com/emelly-aldina-1686300383160793578/tren-hijab-kekinian-apakah-sudah-sesuai-dengan-syariat-20jijQblrRm/full>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti di Universitas Islam Indonesia, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Kdrama dan Kpop membawa pengaruh pada cara berbusana mahasiswa muslimah. Pengaruh yang diperoleh yaitu: tidak sedikit dari mahasiswa muslimah penggemar menjadi terinspirasi yang kemudian memicu atau menimbulkan ide dan kreatifitas dalam memadukan busana dan perpaduan warna seperti yang sering digunakan pada busana ala style Korea (Kdrama dan Kpop). Tidak hanya menimbulkan inspirasi dalam berbusana, namun dari inspirasi tersebut kemudian tidak sedikit pula dari para penggemar yang melakukan imitasi busana, yaitu dengan cara meniru atau mengikuti gaya busana maupun meniru perpaduan warna pada busana ala style Korea. Mereka melakukan imitasi busana dengan cara menggunakan busana- busana ala style Korea seperti menggunakan dress, blouse, sweater, vest, dan lainnya.

Kemudian dalam prakteknya yang terlihat ketika kegiatan observasi, walaupun mereka menggunakan busana ala style Korea yang dinilai kekinian dan modern, para mahasiswa muslimah penggemar Kdrama dan Kpop tetap menerapkan adab dan ketentuan syariat ketika mengenakan atau memilih busana tersebut.

B. Saran

Berdasarkan data dan kesimpulan yang telah disusun oleh peneliti, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Para mahasiswa memiliki kesadaran atau cara pandang tersendiri dalam mengeksplorasi diri, khususnya dalam hal berbusana tentunya mereka dapat dengan sadar memilah dan memilih busana yang akan mereka kenakan. Dengan begitu diharapkan para mahasiswa dapat selalu menerapkan adab dalam berpakaian agar selalu sesuai dengan ketentuan syariat Islam.
2. Dengan masuk dan berkembangnya budaya Korea (Kdrama dan Kpop) diharapkan jangan sampai melunturkan budaya dari negara sendiri.
3. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk rujukan penelitian terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- 5 OOTD Korean Style Simple dan Rekomendasinya”, Tshirt Bar (2023, 22 May), <https://tshirtbar.id/ootd-korean-style-simple/>
- Ahnan, Mahtuf, dkk, 2011 “Risalah Fiqih Wanita”, (Surabaya: Terbit Terang,)
- Aikal, F. (2023). Analisis Hubungan Indonesia–Korea Selatan Melalui Korean Wave Pada Tahun 2019-2021.
- Alam, Syafril, and Ansgrasia Jenifer Nyarimun. 2017. "Musik K-Pop sebagai Alat Diplomasi dalam Soft Power Korea Selatan." *Jurnal International & Diplomacy Universitas Satya Negara Indonesia* 3.1: 75-100
- Aldina Emelly 2023, Tren Hijab Kekinian, Apakah Sudah Sesuai dengan Syariat?, Kumparan. <https://kumparan.com/emelly-aldina-1686300383160793578/tren-hijab-kekinian-apakah-sudah-sesuai-dengan-syariat-20jjjQblrRm/full>
- Asy-Syaqawi, Syakih Amin bin Abdullah, 2014 “Adab Berpakaian” (Islam House).,
- Divya, Ega. "Perilaku Komunikasi Fanboy Girlband Korea." *Journal Of Social And Political Science* 1.1 (2024): 54-64
- Muhammad Nashiruddin al-Albani, 2010 “Kriteria Busana Muslimah”, (Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi’I,)

- Fitri, Diana Annisa, 2019. “Pengaruh Drama Korea Terhadap Karakter Mahasiswa PAI (Universitas Islam Negeri Intan Lampung”, Skripsi, Lampung: UIN Intan Lampung
- A. Siti Kartika Ade, 2018 “Pengaruh Drama Korea Terhadap Fashion Mahasiswa D3 Bahasa Korea Sekola Vokasi Universitas Gadjah Mada”, Skripsi, Yogyakarta: UGM
- Habibah, S. (2016). Sopan Santun Berpakaian Dalam Islam. *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, 2(2).
- Hardani, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu,)
- Jannah, Shitara Raudhotul, Zulfa Khoirunnisa, and Andhita Risiko Faristiana. 2023. "Pengaruh korean wave dalam fashion style remaja indonesia." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama* 1.3: 11-20
- Juliana, M., Dilla, S., & Sanjaya, A. S. (2024). IMITASI BUDAYA KOREA PADA TREN MODE FASHION LAKI-LAKI DI KOTA KENDARI. *Newcomb: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media*, 1(2), 228-237.
- Kaharuddin. 2021. "Kualitatif: ciri dan karakter sebagai metodologi." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9.1: 1-8

Lestari Ayu, —Anti Berlebihan, Ini 7 Gaya Fashion Korea Yang Cocok Kamu Pakai Di Indonesia!, Beautynesia, 2020, <https://www.beautynesia.id/fashion/anti-berlebihan- ini-7-gaya-fashion-korea-yang-cocok-kamu-pakai-di-indonesia/b-149821>

Louise, Vanessa Bernadette, and Rizqi Muttaqin. 2024. "DAMPAK DRAMA KOREA SEBAGAI MEDIA PROMOSI PRODUK KECANTIKAN TERHADAP PASAR DI INDONESIA." *Media Bina Ilmiah* 18.12: 3273-3280

Maha, M. (2021). TREND FASHION MUSLIM DI INDONESIA SAAT INI DAN KESESUAIANNYA DENGAN SYARIAT ISLAM. *Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economics Magazine)*, 7(2), 224-236.

Muhaditia, Putri Chindy Narawati, and Rebecca Yemima Lisnawaty. 2022. "Pengaruh Korean Waves Terhadap Fashion Remaja Indonesia." *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humaniora* 1.01: 138-153.

Nasution, Abdul Fattah. "Metode penelitian kualitatif." (2023).

Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826-833.

Octaviani, Rika, and Elma Sutriani. 2019 "Analisis data dan pengecekan keabsahan data." *Perkembangan Fashion di Indonesia, Italian Fashion school* (2022, 18 Juni)
<https://italianfashionschool.id/perkembangan-fashion-di-indonesia/>

Pramadya, Teguh Puja, and Jusmalia Oktaviani. 2021. "Korean wave (hallyu) dan persepsi kaum muda di Indonesia: Peran media dan diplomasi publik Korea Selatan." *Insignia: Journal of International Relations* 8.1: 87-100

Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77-84.

Rafdinal Wahyu, Cahaya Juniarti, and Ica Ardianti, 2023. *PERKEMBANGAN HALLYU DI INDONESIA: Pemasaran Budaya Korea Selatan Melalui K-Drama Dan K-Pop*

Rahardjo, M. (2011). Metode pengumpulan data penelitian kualitatif.

Riyadie, Q. F. (2022). Perilaku Imitasi Fashion pada Remaja Pecinta Anime di Purwokerto. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 2(2).

Rizkiyah, Adinda Zulfa, et al. 2024 "Peniruan Trend Korea Pada Gen Z." *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni* 2.3: 353-362.

Syofrianisda, S. (2020). Karakteristik Pakaian Wanita Muslimah dalam Tinjauan Al-Qur'an dan Hadis. *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya*, 2(1), 91-105.

Trend Fashion 2023 di Indonesia, Ryusei. (20 maret 2023)
https://ryusei.co.id/id/blogs/news/trend-fashion-2023-di-indonesia?srsltid=AfmBOooGwiu83jWFfWj6adj-DwW0SBSIhtt52Salu75PcGqCwaM_XEdS

Valenciana, Catherine, and Jetie Kusmiati Kusna Pudjibudojo. 2022. "Korean Wave; Fenomena budaya pop Korea pada remaja milenial di Indonesia." *Jurnal Diversita* 8.2: 205-214

Winata, Apsa Pandu, Ady Bagoes Jagat Satria Vandea, and Andhita Risko Faristiana. 2023. "Pengaruh Kebudayaan K-Pop Terhadap Mode Pakaian Remaja Di Ponorogo." *Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial* 1.1: 59-72.,

Z. Afaf Zakiyah., Naflah Rifqi, and Rohmatul Azizah Zaituni. 2022. "FENOMENA PERGESERAN NILAI-NILAI RELIGIUS MAHASISWA PAI UIN MALANG AKIBAT KOREAN WAVE (K-POP DAN K-DRAMA)." *Muta'alim Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (1):18-4

Zuchri Abdussamad, *METODE PENELITIAN KUALITATIF, Sustainability*

(Switzerland), 2021, xi

<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng->

<8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsci>

<urbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/3053204>

[84 SISTEM PEMBETUNGAN TERPUSAT STRATEGI MELESTAR](84%0ASISTEM%0APEMBETUNGAN%0ATERPUSAT%0ASTRATEGI%0AMELESTAR)

I

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Aspek yang Diamati	Indikator	Deskripsi
Pengaruh Kdrama dan Kpop terhadap cara berbusana mahasiswa muslimah di Universitas Islam Indonesia	Macam-macam pengaruh dari Kdrama dan Kpop terhadap busana yang digunakan mahasiswa muslimah.	✓
Cara para mahasiswa muslimah di Universitas Islam Indonesia mengaplikasikan busananya sehingga bisa menggunakan busana ala fashion Korea namun tetap sesuai dengan syariat	Pengaplikasian busana yang digunakan	✓

2. Pedoman Wawancara

- Sejak kapan anda menyukai Kdrama dan Kpop?
- Siapakah aktris/ aktor favorit anda dalam Kdrama dan apa grup Kpop yang anda suka?

- c. Apa yang membuat anda tertarik dengan Kdrama dan Kpop?
- d. Berapa kali/jam perkiraan waktu konsumsi/tonton Kdrama dan Kpop anda?
- e. Bagaimana pendapat anda terkait fashion Korea ala Kdrama dan Kpop?
- f. Bagaimana pengaruh terhadap cara berbusana anda setelah menjadi penggemar Kdrama dan Kpop?
- g. Bagaiman cara anda mengaplikasikan busana sehingga anda dapat menggunakan busana ala fashion Korea namun tetap sesuai dengan ketentuan syariat?
- h. Bagaimana anda mendapatkan busana atau pakaian yang anda gunakan sehari- hari?
- i. Referensi atau ide dari manakah setiap anda menggunakan busana atau pakaian?

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Dokumentasi profil Universitas Islam Indonesia
- b. Dokumentasi visi dan misi Universitas
- c. Dokumentasi dari narasumber terkait masalah yang diteliti

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

DATA INFORMAN

Narasumber : Alya Fadia Maura Ayu

Status : Mahasiswi

Lokasi : Universitas Islam Indonesia

Hasil : Wawancara

Waktu : 16 Desember 2024

Keterangan : P: Peneliti, I: Informan

DAFTAR PERTANYAAN

Ket	Wawancara
P	Sejak kapan anda menyukai Kdrama & Kpop?
I	Sejak SD, suka karna dibawa oleh lingkungan pertemanan saya. Awalnya teman saya mengenalkan pertama kali grup Kpop itu EXO, BLACK PINK, dari situ lah kemudian saya mencari tau sendiri dan sekarang lebih tertarik dengan grup BLACK PINK. Sedangkan untuk dramanya sendiri saya suka sejak SMP, saya suka Jung Hae In
P	Judul Kdrama apa yang pertama kali anda saksikan?
I	Pertama kali dulu DOTS (Descendants of the sun)
P	Genre drama apa yang paling anda suka?
I	Paling suka genre romence, komedi, sama mafia

P	Siapakah aktris/aktor favorit anda dalam kdrama dan apa grup Kpop yang anda sukai?
----------	--

I	Jung Hae In sama Jisoo tapi kalau Jisoo jarang lebih suka ke Jung Hae In, kalau grup Kpop Black Pink terkhusus Jisoo Black pink
P	Apa yang membuat anda tertarik dengan Kdrama & Kpop?
I	Untuk Kdrama saya tertarik karena menurut saya di setiap judul Kdrama memiliki cerita yang sangat menarik, terus akting para pemain yang sangat mendalami juga sangat bagus, selain itu juga banyak pesan moral yang bisa diambil. Sedangkan untuk Kpop saya tertarik karena musik nya sangat bagus kemudian idol-idol nya tampan dan cantik-cantik, termotifasi juga dari kerja keras mereka yang harus berjuang dari bawah hingga sekarang bisa menjadi idol yang dikenal seluruh dunia
P	Berapa kali/jam perkiraan waktu konsumsi Kdrama & Kpop anda?
I	Kalau untuk nonton drama sendiri itu biasanya aku tumpuk dulu, kayak kalau on goin itu ngak suka, jadi aku tumpuk terus nanti di waktu luang bisa langsung maraton. Kalau denger lagu Kpop paling pas lagi pengen ngedengerin aja sih.
P	Bagaimana pendapat anda tentang fashion Korea ala Kdrama & Kpop?
I	Menurut saya fashion Korea ala Kdrama dan Kpop itu bagus, fashionable (modis), terus tu enak dilihat, warnanya enak dilihat (dipandang).
P	Bagaimana pengaruh terhadap cara berbusana anda setelah menjadi penggemar Kdrama & Kpop?

I	Kalau pengaruh mungkin saya menjadi terinspirasi dari cara mereka menggunakan busana seperti memadukan pakian yang mereka gunakan sehingga terlihat fashionable dan enak dilihat dari segi model pakaian dan warna yang dipadukan.
P	Bagaimana cara anda mengaplikasikan busana sehingga dapat menggunakan busana ala fashion Korea namun tetap sesuai dengan ketentuan syariat?
I	Mungkin dengan diambil kayak perpaduan warnanya aja, cocoknya kalau ini pakai apa gitu, jadi mix and match atau mencocokkan.
P	Bagaimana anda mendapatkan pakaian yang anda gunakan sehari-hari? Apakah dari toko online atau offline?
I	Dari keduanya online dan offline, kalau offline biasanya di toko terus kalau online biasanya di tiktok, kalau shopee saya tidak menggunakan.
P	Referensi atau ide dari manakah setiap anda menggunakan pakaian?
I	Kalau dari saya mungkin lihat yang ada di tiktok-tiktok itu misal bagus bisa dipake sebagai referensi kemudia check out (membeli)

DAFTAR INFORMAN

Narasumber : Fanisa Gustiar Widyawati

Status : Mahasiswi

Lokasi : Universitas Islam Indonesia

Hasil : Wawancara

Waktu : 16 Desember 2024

Keterangan : P: Peneliti, I: Informan

DAFTAR PERTANYAAN

Ket	Wawancara
P	Sejak kapan anda menyukai Kdrama & Kpop?
I	Kalau untuk Kdrama sendiri sebenarnya baru-baru ini suka dan ngikutinnya. Cuma kalau misal Kpop itu udah lama, awal SMP an gara-gara itu tu kan kakak saya juga suka Kpop kan, habistu mulai untuk cari tau sendiri kemudian tertarik.
P	Kalau tempat/ platform nonton nya dimana aja?
I	Kalau Kpop biasanya saya nonton atau dengerin di Youtube, sedangkan kalau buat nonton Kdramanya sendiri biasanya di Viu terkadang di Netflix juga.
P	Siapakah aktris/aktor favorit anda dalam kdrama dan apa grup Kpop yang anda sukai?
I	Kalau di Kdrama aktis yang paling di suka ada Um Hyo-sup, terus kalau misalkan grup Kpop saya suka NCT, ATEEZ, SEVENTEEN terus kalau

	yang paling disuka dan ngikutin banget itu sebenarnya NCT cuma untuk akhir-akhir ini lagi suka SEVENTEEN.
P	Kalau untuk genre sendiri apa yang anda suka?
I	Kalau genre lebih ke aksi fantasi, drama action, kemudian kalau ada drama romance ya fifty-fifty (setengah-setenga).
P	Apa yang membuat anda tertarik dengan Kdrama & Kpop
I	Yang membuat saya tertarik sama Kdrama itu karena ceritanya yang memiliki alur sangat bagus apalagi drama action, terus kualitas produksi dari setiap judul tu kualitasnya tinggi terlihat keren. Kalau Kpop saya suka karena musiknya enak di dengar.
P	Berapa kali/jam perkiraan waktu konsumsi Kdrama & Kpop anda?
I	Kalau untuk konsumsinya sendiri jarang juga ya soalnya nga yang tiap hari nonton, saya suka cuman engga yang terlalu suka banget. Jadi kalau misalnya dalam sehari nonton paling mentok-mentok 1-2 jam. Sedangkan kalau musik misal saya lagi nyetel musik pasti ada lagu kpop di playlistnya
P	Bagaimana pendapat anda tentang fashion Korea ala Kdrama & Kpop?
I	Sebenarnya bagus-bagus aja sih, itu kayak fashionnya mereka memang cocok sama mereka cuma terkadang kayak fashion orang misalkan dipakai sama orang lain kan belum tentu cocok jadi kalau menurut saya kayak kalau misalnya fashion mereka buat saya sendiri suka untuk lihatnya.
P	Apakah anda terinspirasi?

I	Kalau misalkan untuk mengikuti mungkin engga juga sih soalnya saya ngerasa kayaknya ini memang cocok di artisnya kalau nga aktornya siapa gitu tapi kalau misalkan dipakai sama saya kurang cocok deh.
----------	--

P	Bagaimana pengaruh terhadap cara berbusana anda setelah menjadi penggemar Kdrama & Kpop?
I	Kalau terpengaruh apa engga bisa dibilang engga juga, mungkin kalau saya lebih kayak suka ke mix and match warnanya. Terkadang saya mengikuti perpaduan warna pada busana yang mereka gunakan.
P	Bagaimana cara anda mengaplikasikan busana sehingga dapat menggunakan busana ala fashion Korea namun tetap sesuai dengan ketentuan syariat?
I	Biasanya pakaian atau baju-baju kaya Korean style itu memang banyak kan, cuma kadang memang ngga yang tertutup atau sesuai dengan ketentuan syariat Islam, jadi harus bisa memilih. Kalau misalnya baju pedek atau drees biasanya dipakai dengan menggunakan manset terus tu nantik menggunakan celana sebagai dalaman kalau menggunakan rok tigaperempat karna itu kan model roknya ngga panjang sampai mata kaki ya.
P	Bagaimana anda mendapatkan pakaian yang anda gunakan sehari-hari?
I	Untuk pakaian itu biasanya kalau ngga di tiktok shop mungkin di shoppe yang online nya sedangkan yang lainnya kurang tau karna biasanya dibeliin oleh mamah saya.
P	Referensi atau ide dari manakah setiap anda menggunakan pakaian?

I	Kalau untuk cari-cari referensi bisanya agak kurang ya, maksudnya kayak lebih yang ada di lemari dan yang mungkin melihat orang sekitar, kalau ngga memadukan beberapa warna, biasanya kan para idol-idol itu kalo memadukan busananya pasti warna yang digunakan terlihat sangat bagus, dari situ saya terkadang ikut terinspirasi kemudian dipadukan di busana sendiri yang sekiranya cocok.
----------	---

DATA INFORMAN

Narasumber : Flora Octavia Ramadhani
Status : Mahasiswi
Lokasi : Universitas Islam Indonesia
Hasil : Wawancara
Waktu : 16 Desember 2024
Keterangan : P: Peneliti, I: Informan

DAFTAR PERTANYAAN

Ket	Wawancara
P	Sejak kapan anda menyukai Kdrama & Kpop?
I	Untuk Kdrama sejak pandemi covid-19, awalnya dikenalin sama temen kemudia saya mencari-cari tau sendiri, kalau untuk kpop nya sama waktu itu sukanya barengan. Jadi Kpop sama Kdrama sukanya barengan di satu waktu yang ngga jauh. Apalahi waktu itu covid terus ngisi waktunya dengan nonton Itu
P	Siapakah aktris/aktor favorit anda dalam kdrama dan apa grup Kpop yang anda sukai?
I	Kalau aktrisnya suka Sowon kalau aktornya suka Kim Soo Hyun. Sedangkan grup Kpop sukanya sama Seventeen
P	Apa genre drama apa yang anda suka?

I	Kalau untuk genre Kdrama lebih suka ke action yang mafia-mafia, untuk romace percintaan kurang suka
P	Apa yang membuat anda tertarik dengan Kdrama & Kpop?
I	Mereka ini ya kalau bikin drama alurnya bagus banget, kemudian juga karna kalau Kdrama itu menurut saya ceritanya menarik. Sedangkan kalau untuk Kpop sendiri suka musiknya karna enak di dengar masuk ke telinga saya, terinspirasi juga dari kerja keras para idol yang pantang menyerah untuk selalu berjuang demi mencapai apa yang mereka inging kan sampai mereka sukses.
P	Berapa kali/jam perkiraan waktu konsumsi Kdrama & Kpop anda?
I	Kalau untuk sekarang sih ngga terlau into to Korea paling seminggu bisa satu sampai dua jam buat nonton Kdrama. Kalau untuk musik Kpop mungkin sekarang lebih ke yang selalu mendengarkan jika mereka mengeluarkan album atau lagu baru.
P	Bagaimana pendapat anda tentang fashion Korea ala Kdrama & Kpop?
I	Menarik sangat menarik dari segi modelnya terus bagaimana mereka memadukan atau me mix and match dari top (atasan) sampai celana atau rok nya (bawahan), dari situ saya merasa sangat terinspirasi karena menurut saya itu sangat cocok untuk saya
P	Bagaimana pengaruh terhadap cara berbusana anda setelah menjadi penggemar Kdrama & Kpop?
I	Terpengaruh, karna saya menjadi lebih ter inspirasi untuk mengikuti gaya pakaian mereka kaya suka dengan cara mereka memadukan pakaian yang mereka gunakan dari atasan sampai bawahan

P	Bagaimana cara anda mengaplikasikan busana sehingga dapat menggunakan busana ala fashion Korea namun tetap sesuai dengan ketentuan syariat?
I	Dengan dipilah, dan lebih mengukutin yang bener-bener sesuai dengan ketentuan syariat islam. Kayak contohnya pakaian atasan atau baju pakai yang tertutup atau yang lengan panjang, misalkan ada yang lengan pendek bisa dengan menggunakan manset.
P	Bagaimana anda mendapatkan pakaian yang anda gunakan sehari-hari?
I	Untuk pakaian saya bisanya mendapatkannya lebih ke offline store kalau online jarang sih
P	Referensi atau ide dari manakah setiap anda menggunakan pakaian?
I	Referensi seringnya lihat dari pinteres atau instagram, kadang juga terinspirasi dari ngelihat cara busana para idol-idol korea

DATA INFORMAN

Narasumber : Widia Dwi Saputri
Status : Mahasiswi
Lokasi : Universitas Islam Indonesia
Hasil : Wawancara
Waktu : 19 Desember 2024
Keterangan : P: Peneliti, I: Informan

DAFTAR PERTANYAAN

Ket	Wawancara
P	Sejak kapan anda menyukai Kdrama & Kpop?
I	Saya suka Kdrama sama Kpop itu baru-baru ini sejak tahun 2022 lalu
P	Siapakah aktris/aktor favorit anda dalam kdrama dan apa grup Kpop yang anda sukai?
I	Kalau di Kdrama aktor favorit atau yang saya suka ada Kim Sejeong, sedangkan kalau Kpop suka Black Pink
P	Apa yang membuat anda tertarik dengan Kdrama & Kpop?
I	Hal yang membuat saya suka dan tertarik dengan Kdrama itu karna alur cerita pada setiap judul Kdrama terbilang menarik dan sangat seru. Sedangkan Kpop saya tertarik karena musik nya yang asik kemudian bisa untuk menghubungkan diri.
P	Berapa kali/jam perkiraan waktu konsumsi Kdrama & Kpop anda?

I	Untuk waktunya saya sangat jarang memperkirakan waktu/jam untuk perharinya, tetapi saya bisa pastikan kalau dalam 1 hari biasanya saya pasti mendengarkan antara 1-2 lagu
P	Bagaimana pendapat anda tentang fashion Korea ala Kdrama & Kpop?
I	Menurut saya fashion yang digunakan dalam Kdrama atau Kpop itu berbeda. Kalau di Kdrama kebanyakan menggunakan pakaian atau busana yang tertutup tidak terlalu terbuka dan masih berkesan sopan, sedangkan kalau fashion busana yang digunakan di Kpop sejauh yang saya lihat banyak yang menggunakan pakaian yang sedikit terbuka.
P	Bagaimana pengaruh terhadap cara berbusana anda setelah menjadi penggemar Kdrama & Kpop?
I	Kalau terpengaruh atau tidak mungkin tidak terpengaruh terhadap busana ala Kdrama dan Kpop, tetapi saya suka jika melihat para idol Kdrama yang menggunakan pakaian tertutup. Sehingga saya berfikir jika itu bisa di mix and match dengan menggunakan hijab.
P	Bagaimana cara anda mengaplikasikan busana sehingga dapat menggunakan busana ala fashion Korea namun tetap sesuai dengan ketentuan syariat?
I	Mungkin dengan memilah-milah pakaian, contohnya saya akan menggunakan pakaian tertutup ala Kdrama yang di mix and match nya dengan menggunakan hijab sehingga tidak ada unsur terbuka dalam berbusana atau berpakaian.
P	Bagaimana anda mendapatkan pakaian yang anda gunakan sehari-hari?

I	saya mendapatkan pakaian dari membeli di toko offline dan online seperti shopee. Atau kalo ngga hanya menggunakan pakaian yang ada saja.
P	Referensi atau ide dari manakah setiap anda menggunakan pakaian?
I	Untuk referensi atau ide saya dapat dari setiap menonton Kdrama atau dari tiktok dan teman di lingkungan sekitar

Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara

Proses wawancara dengan narasumber penelitian



